

**IMPLEMENTASI APLIKASI *MIND MAPPING* MELALUI
PEMEBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH SEJARAH
PERADABAN ISLAM TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR DAN DAYA TANGKAP PADA MAHASISWA PTI
ANGKATAN 2016 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

INDA MITRI MULIANI

NIM. 160212051

**Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020/2021**

**IMPLEMENTASI APLIKASI *MIND MAPPING* MELALUI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH
SEJARAH PERADABAN ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN
DAYA TANGKAP PADA MAHASISWA
PTI ANGGARAN 2016 FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh :

INDA MITRI MULIANI

NIM. 160212051

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Khairan AR, M.Kom
NIP. 198607042014031001


Nazaruddin Ahmad, M.T.
NIP. 198206052014031002

IMPLEMENTASI APLIKASI *MIND MAPPING* MELALUI PEMEBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH SEJARAH PERADABAN ISLAM TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN DAYA TANGKAP MAHASISWA PTI 2016 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 28 Januari 2021 M
15 Jumadil-Akhir 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Khairan AR, M.Kom
NIP. 198607042014031001

Sekretaris,



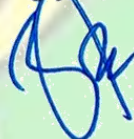
Nurul Fajri, S.Pd

Penguji I,



Nazaruddin Ahmad, M.T
NIP.198206052014031002

Penguji II,



Bustami, M.Sc
NIP.198604082014031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Maslin Razali, S.H., M.Ag.

NIP.195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp. (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inda Mitri Muliani
NIM : 160212051
Prodi : PTI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Mind Mapping Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Daya Tangkap Pada Mahasiswa PTI Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Januari 2021

Yang Menyatakan,



(**Inda Mitri Muliani**)
NIM. 160212051

ABSTRAK

Nama : Inda Mitri Muliani
NIM : 160212051
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Implementasi Aplikasi Mind Mapping Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pti 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang : 28 Januari 2021
Tebal Skripsi : 89 halaman
Pembimbing I : Khairan AR, M.Kom
Pembimbing II : Nazaruddin Ahmad, M.T.
Kata Kunci : *Aplikasi Mind Mapping*, Hasil Belajar, Daya Tangkap, Sejarah Peradaban Islam, Pembelajaran Jarak Jauh

Aplikasi Mind Mapping merupakan salah satu alternative pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar dan mencapai rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana aplikasi mind mapping ini dirancang untuk mempermudah dan mempersingkat materi pembelajaran sesuai kreatifitas peserta didik, mudah dalam pembuatannya dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. Dengan terjadinya pembelajaran jarak jauh mind mapping ini sangat membantu pengajar dalam menjelaskan materi yang diajarkan. Adapun tujuan penelitian ini antara lain : 1) Mengetahui implementasi aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradab islam melalu pembelajaran jarak jauh. 2) Mengetahui pengaruh peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan aplikasi mind mapping. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa PTI angkatan 2016 terdiri dari 81 orang. Dari hasil analisis uji t bahwa bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.086 > t_{tabel}$ 1.993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Peradaban Islam. Sedangkan pada analisis regresi linier sedarhana bahwa Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y). Jika berdasarkan nilai t maka nilai t_{hitung} sebesar $4.302 > t_{tabel}$ 1.994, maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y). Respon mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran sejarah peradaban islam menggunakan aplikasi mind mapping diperoleh hasil persentase sangat setuju adalah sebesar 53,71% yang menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Implementasi Aplikasi Mind Mapping Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Daya Tangkap Pada Mahasiswa PTI Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Selanjutnya selawat dan salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita nabi muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi semua insan manusia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung mau pun tidak langsung. Maka melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Muslim Razali, SH, M.Ag, Bapak dan Ibu pembantu Dekan, dosen dan asisten dosen, serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yusran, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd.I.,M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, serta Bapak/Ibu staf

pengajar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Basrul Majid, M.sc selaku Penasehat Akademik atas segala bimbingannya selama pendidikan yang penulis tempuh di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Khairan, M.Kom selaku pembimbing I dan Bapak Nazaruddin Ahmad, M.T, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Keluarga besar penulis, Ayah dan Ibu tercinta, abang dan adik serta saudara-saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teman terbaik penulis yaitu “Grup pacu sidang bulan 1” yang telah memberikan sebagian waktunya untuk saling bertukar pikiran tentang materi kuliah dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Teman special yaitu Edi Hasri yang sudah mensupport saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman satu Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang dapat membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 28 Januari 2021
Penulis,

Inda Mitri Muliani
NIM. 160212051



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Implementasi	8
B. Belajar dan Pembelajaran	9
C. Media Sosial	10
D. Pembelajaran Jarak Jauh	11
1. Moodle	12
2. WhatsApp	13
3. Google Classroom	14
4. Edmodo	16
5. Zoom	17
6. Mind Mapping	17
7. Daya Tangkap	21
8. Hasil Belajar	23
E. Penelitian Terdahulu	24
F. Sejarah Peradaban Islam	31
1. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)	32
G. Hipotesis	35
H. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37

1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1. Variabel Independen.....	40
2. Variabel Dependen.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Analisis Kuantitatif	43
3. Analisis Data Angket atau Kuisisioner	43
4. Analisis Hasil Belajar.....	46
5. Analisis Tingkat Pemahaman atau Daya Tangkap.....	51
F.Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
2. Penyajian Data.....	54
3. Pengolahan Data.....	61
B. Interpretasi Data	72
1. Hasil Belajar Mahasiswa	72
2. Respon Mahasiswa	73
3. Daya Tangkap.....	74
4. Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Mind Mapping.....	74
C. Pembahasan/ Diskusi Hasil Penelitian	76
1. Penggunaan aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh.....	76
2. Pengaruh Hasil belajar mahasiswa menggunakan aplikasi mind mapping.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Prodi PTI Angkatan Tahun 2016	38
Tabel 4. Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 5. Bobot Nilai Jawaban	43
Tabel 6. Simulasi nilai tertinggi dan terendah	45
Tabel 7. Aspek Mengukur Nilai Kesulitan dan Kerumitan Soal.....	47
Tabel 8. Aspek Mengukur Nilai Daya Dukung	47
Tabel 9. Nilai Tingkat Kemampuan Rata-rata Mahasiswa	47
Tabel 10. Rubrik Penilaian Soal	48
Tabel 11. Simulasi Nilai Belajar Keseluruhan Mahasiswa	50
Tabel 12. Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Mahasiswa PTI Angkatan 2016	54
Tabel 13. Respon Mahasiswa	57
Tabel 14. Analisis data respon mahasiswa PTI angkat 2016	61
Tabel 15. Output Bagian Pertama Variables Entered/Removed.....	62
Tabel 16. Output Bagian Kedua Model Summary	63
Tabel 17. Output Bagian Ketiga ANOVAa.....	63
Tabel 18. Output Bagian Keempat Coefficientsa.....	64
Tabel 19. Rubrik Penilaian Soal	66
Tabel 20. Analisis data nilai respon mahasiswa PTI angkatan 2016	68
Tabel 21. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah	69
Tabel 22. Uji Hipotesis	71
Tabel 23. Implementasi aplikasi mind mapping	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Login Moodle.....	13
Gambar 2. Tampilan Dashbord Moodle.....	13
Gambar 3. Tampilan Grup Kelas pada WhatsApp.....	14
Gambar 4. Tampilan Kelas Mata Kuliah Pada Google Classroom	15
Gambar 5. Tampilan Pengiriman Tugas Pada Google Classroom	15
Gambar 6. Tampilan Video Call pada Googlemeet.....	16
Gambar 7. Tampilan Kelas dan Pengiriman Tugas Kuliah pada edmodo	16
Gambar 8. Tampilan Via Zoom.....	17
Gambar 9. Contoh Mind Mapping (Widyastuti et al., 2010).....	20
Gambar 10. Kerangka Berpikir.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. SK Pembimbing	88
Lampiran	2. Data mahasiswa PTI.....	89
Lampiran	3. Silabus	92
Lampiran	4. Rencana pembelajaran semester	95
Lampiran	5. Kuisisioner.....	98
Lampiran	6. Data mahasiswa google form	101
Lampiran	7. Soal tes sejarah peradaban islam	102
Lampiran	8. pembelajaran menggunakan google meet	103
Lampiran	9. pembelajaran di group whatsapp.....	104
Lampiran	10. Contoh mind mapping.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Mencerdaskan generasi bangsa Indonesia adalah salah satu cita-cita dalam pendidikan. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, sejarah merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Proses pembelajaran sejarah dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Sejarah mencakup berlangsungnya seluruh kisah dimasa lampau serta tidak bisa diulang dengan keadaan yang sama. Setiap kisah sejarah itu memberikan makna tersendiri terhadap individu yang merasakannya. Bukti sejarah biasanya melalui suatu hubungan yang memiliki urutan mulai ras, suka, bahasa dan agama.

Ruang lingkup sejarah peradaban Islam berkaitan erat dengan objek kajian sejarah. Objek kajian sejarah peradaban Islam adalah fakta-fakta pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, baik formal, informal, dan non formal serta baik

individual maupun kelompok. Oleh sebab itu, sejarah peradaban islam berperan dalam melakukan perjalanan islam untuk memperbaiki akhlak, ketaataan dan dapat menjadikan islam sebagai penuntun di dunia maupun di akhirat kelak.

Mata kuliah sejarah mengandung banyak ide yang abstrak serta konsep yang susah untuk dipahami. Konsep mata kuliah sejarah dapat memancing daya pikir atau membentuk daya intelektual mahasiswa dalam memahami makna dari sejarah itu sendiri. Namun, mahasiswa tidak akan memahami sesuatu konsep jika tidak mengetahui maksud atau makna dari sejarah tersebut. Fakta yang dimiliki harus berkaitan dengan konsep, karena fakta merupakan bukti atau data yang dapat membantu memperkuat sejarah. Sejarah banyak mengandung makna tentang pendidikan, dimana sejarah mengandung fakta yang nyata terjadi dimasa lalu dan penting untuk dipelajari oleh setiap individu didunia [1].

Ketika peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa PTI angkatan 2016 bahwa mata kuliah sejarah peradaban islam sulit untuk dipahami dan membosankan karena materinya yang begitu banyak membahas tentang kisah masa lalu. Selain itu mahasiswa malas membaca materi yang begitu banyak dan sulit menangkap atau mengingat materi mana yang dapat disimpulkan dari pembelajaran sejarah peradaban islam.

Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan penerapan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) serta dapat mengatasi permasalahan dalam mata kuliah sejarah adalah model pembelajaran berbasis *mind mapping*. *Mind mapping* atau peta pikiran adalah suatu teknik pembuatan catatan yang dapat digunakan untuk membuat ringkasan ide-ide pokok pikiran dari pembelajaran[2].

Mind mapping merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih kreatif dalam berpikir. *Mind Mapping* ini juga menjadi suatu model pembelajaran yang dapat mengajarkan mahasiswa dalam menyajikan materi sesuai peta berpikirnya masing-masing. Biasanya mahasiswa mencatat poin penting dari materi pembelajaran dengan menggaris bawah kata tersebut. Maka dari itu, *Mind mapping* dapat meringkas materi secara rinci sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa [3].

Model *Mind mapping* lebih dipilih oleh peneliti karena penyajian materi yang disampaikan kepada mahasiswa tidak kaku terhadap pembelajaran yang akan diajarkan. *Mind mapping* membuat mahasiswa lebih berpikir dan memahami materi yang sudah diajarkan sehingga dapat membuat ringkasan catatan dengan lebih kreatif sesuai pemahaman mahasiswa masing-masing. Penggunaan *Aplikasi mind mapping* dapat digunakan mahasiswa pada proses pembelajaran jarak jauh, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sesuai hasil pemahaman atau ringkasan sendiri.

Aplikasi mind mapping dapat dijadikan alternatif untuk belajar sejarah dalam mengembangkan potensi kerja otak dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa PTI. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian (Tenriawan, 2014) masih menggunakan kertas kosong pada pembuatan *mind mapping*, sehingga peserta didik masih ada yang belum memahami penggunaan *mind mapping* pada pembelajaran. Peneliti akan membuat *mind mapping* melalui *aplikasi mind mapping* sehingga mahasiswa PTI lebih tertarik dalam melakukan proses belajar. Nantinya tampilan *mind mapping* tidak terlihat kaku dan bisa mengekspresikan

kemampuannya serta *mind mapping* berbasis aplikasi mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Penelitian model pembelajaran *mind mapping* terlebih dahulu telah dilakukan oleh (Tenriawaru, 2014) dengan hasil penelitian bahwa *mind mapping* dapat membentuk karakter peserta didik sehingga hasil belajar meningkat hingga 97,56%. Tetapi 2,44% peserta didik masih merespon teknik LKS karena teknik *mind mapping* yang diberikan masing menggunakan kertas kosong.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pada sistem pembelajaran jarak jauh penulis menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan *aplikasi mind mapping*, melakukan perkuliahan secara online dikarenakan saat penulis melakukan penelitian ini sedang dalam keadaan pandemi COVID-19 sehingga tidak ada perkuliahan tatap muka langsung di kelas. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan saat berada dalam keadaan tertentu agar proses perkuliahan tidak berhenti.

Diharapkan dengan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi mind mapping* mahasiswa akan lebih memahami tentang sejarah peradaban islam. Dengan mengimplementasikan *aplikasi mind mapping* mahasiswa lebih kreatif untuk mengambil intisari dari pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga pemahaman mahasiswa akan lebih meningkat dari sebelumnya karena mahasiswa dapat memahami pembelajaran sesuai dengan pemikirannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Aplikasi Mind Mapping Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh.
2. Mengetahui pengaruh peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan aplikasi mind mapping.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa PTI
 - a) Dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar sesuai metode pembelajaran yang diterapkan.
 - b) Memperoleh hasil pemahaman yang baik dengan metode pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping.
2. Bagi Pengajar
 - a) Mengetahui pengaruh model pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping meningkatkan daya tangkap mahasiswa PTI.
 - b) Mengetahui peningkatan kreativitas mahasiswa PTI dalam mengambil poin-poin dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Penulis

- a) Meningkatkan wawasan pengetahuan penulis dalam memanfaatkan aplikasi mind mapping untuk proses pembelajar jarak jauh.
- b) Menambah referensi penulis dalam mengembangkan bahan ajar untuk proses pembelajaran jarak jauh.

E. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian hanya dibatasi untuk mahasiswa PTI angkatan 2016 UIN Ar-raniry Banda Aceh agar penelitian ini tidak terlalu meluas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan awal penelitian pada rumusan masalah, pertanyaan pada penelitian ini rumusan masalah telah dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Disebut sebagai dugaan awal dikarenakan dari jawaban yang masih berdasarkan pada teori yang pasti, sehingga jawaban belum berdasarkan fakta dari pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

H_0 : Tidak adanya pengaruh peningkatan terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* dapat meningkatkan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

H_a : Adanya pengaruh peningkatan penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* dapat meningkatkan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kata operasional yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi : adalah suatu penerapatan aplikasi untuk menguji kelayakan dalam pengembangan menggunakan sistem informasi yang baru atau dimodifikasi. Implementasi dilakukan agar mengetahui pemahaman individu dalam menggunakan aplikasi yang sudah diterapkan.
2. Mind Mapping : Cara yang paling mudah untuk menyaring informasi dari dalam otak lalu digambarkan dengan poin-poin penting dari informasi tersebut.
3. Daya Tangkap : Kemampuan seseorang dalam memahami materi yang telah diajarkan.
4. Hasil Belajar : Hasil yang diperoleh oleh mahasiswa dari pembelajaran yang telah dicapai.
5. Media sosial : Dapat menghubungkan banyak individu dari berbagai daerah secara online.
6. Pembelajaran Jarak Jauh : Pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan secara online atau tanpa bertatap muka secara langsung sehingga melakukan interaksinya dengan menggunakan jaringan internet.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan media yang ingin diuji. Implementasi suatu proses untuk menilai, menguji, mengevaluasi dan mengukur suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu adanya proses mengevaluasi terhadap suatu program [4].

Sedangkan pengertian lain, implementasi adalah suatu penerapatan aplikasi untuk menguji kelayakan dalam pengembangan menggunakan sistem informasi yang baru atau dimodifikasi. Implementasi dilakukan agar mengetahui pemahaman individu dalam menggunakan aplikasi yang sudah diterapkan [5].

Implementasi adalah suatu aktivitas yang menyesuaikan proses perancangan sistem yang akan diteliti dan dipelihara agar dapat berjalan dengan baik. Setelah sistem dirancang, maka sistem tersebut harus diimplementasikan untuk menguji serta mengevaluasi agar sistem siap diterapkan. Dalam bagian ini akan dijelaskan bahwa implementasi adalah penerapan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran diterapkan agar mengetahui ada atau tidaknya perkembangan dalam proses pembelajaran [6].

Implementasi adalah suatu penerapan yang dilakukan untuk melihat seberapa mana kelayakan aplikasi yang dibuat. Penerapan tersebut dapat mengukur pemahaman setiap individu dalam menggunakan aplikasi. Pengajar dapat menilai bagaimana mahasiswa dapat mengkreasikan dirinya dengan pemahaman yang telah diterapkan.

B. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang wajib dijalankan pada pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi. Kegiatan belajar dikatakan berhasil jika mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai pengetahuan, sikap dan keterampilan yaitu dengan cara mengerjakan materi pembelajaran pada proses belajar.

Menurut [7] ada beberapa faktor-faktor dalam proses belajar :

1. Kognitif yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu tentang pengetahuan dan penalaran atau pemikiran mengenai pembelajaran.
2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotor yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan dalam mengambil tindakan atau sikap dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses dari lingkungan seseorang yang dikelola untuk memungkinkan mahasiswa turut serta dalam melaksanakan tugas-tugas yang menghasilkan suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Pembelajaran merupakan pendidikan terprogram yang dibuat untuk keaktifan mahasiswa dalam belajar serta menekankan pada penyediaan sumber belajar [8].

Pembelajaran sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar. Dimana kedua proses tersebut dapat dilakukan secara bersamaan. Tetapi, belajar dapat

dilakukan secara otodidak tanpa harus diajarkan oleh pengajar. Sedangkan mengajar merupakan proses yang dilakukan di dalam kelas agar dapat melakukan interaksi. Melakukan proses belajar mengajar merupakan tugas seorang pengajar untuk menerapkan pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu, pembelajaran merupakan usaha seorang pengajar untuk mengajari mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran [9].

Sedangkan menurut [10] pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan yaitu proses pembelajaran dan belajar mengajar sangat berkaitan erat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengajar dapat berinteraksi dengan mahasiswa melalui materi yang akan diajarkan pada proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.

C. Media Sosial

Kata media sosial terdapat 2 istilah yaitu “media” dan “sosial”. “Media” didefinisikan sebagai sarana untuk melakukan interaksi, sedangkan kata “sosial” didefinisikan menjadi tindakan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, media sosial merupakan komunikasi yang dilakukan bersama cara kerja melalui media berbasis teknologi komputer [11].

Media sosial adalah sebuah media online yang menghubungkan banyak individu dari berbagai daerah. Dengan menggunakan media sosial dapat memberi

informasi secara efisien dan lebih efektif. Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu secara langsung. Media sosial juga menggunakan teknologi berbasis web dan mendukung interaksi sosial individu. Media sosial dapat berbentuk blog, wiki bahkan aplikasi sosial lainnya [12].

Media sosial adalah suatu wujud bahwa internet semakin berkembang. Mengakses internet dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi, terkoneksi dengan rekan yang saling berjauhan serta mendapatkan informasi tentang hiburan. Media sosial merupakan sarana untuk interaksi dengan orang sekitar secara meluas dan mempermudah aktivitas sehari-hari [13].

Jadi, media sosial adalah alat berkomunikasi jarak jauh yang dapat menghubungkan seluruh individu dari segala arah dipenjuru dunia. Berkomunikasi melalui media sosial tidak membatasi perkenalan dan kerja sama antar individu. Sehingga media sosial adalah bukti perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin canggih.

D. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan secara online atau tanpa bertatap muka secara langsung sehingga melakukan interaksinya dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh yang merupakan prinsip dasar untuk mengharuskan mahasiswa melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Aktivitas pembelajaran jarak jauh dapat memberikan mahasiswa lebih banyak berfikir tentang materi mata kuliah tanpa harus mengharap kepada pengajar [14].

Pengertian lain, pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara tidak langsung. Tetapi, proses belajar mengajar masih tetap dilaksanakan meskipun tidak dilakukan di ruang kelas. Bahan ajar akan dikirimkan oleh pengajar kepada mahasiswa, memberikan tugas serta melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dari mahasiswa [15].

Adapun beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh:

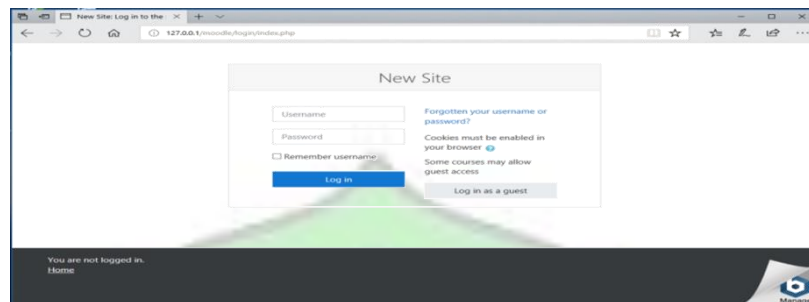
1. Moodle

Moodle (*Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*) merupakan platform *e-learning* yang didesain untuk kegiatan belajar. Platform moodle adalah suatu *e-learning* yang dapat digunakan tanpa biaya dan mudah dipakai oleh pengajar dan mahasiswa. Sehingga pengajar dan mahasiswa dapat melakukan interaksi menggunakan platform moodle tanpa harus bertatap muka di dalam ruang kuliah [16].

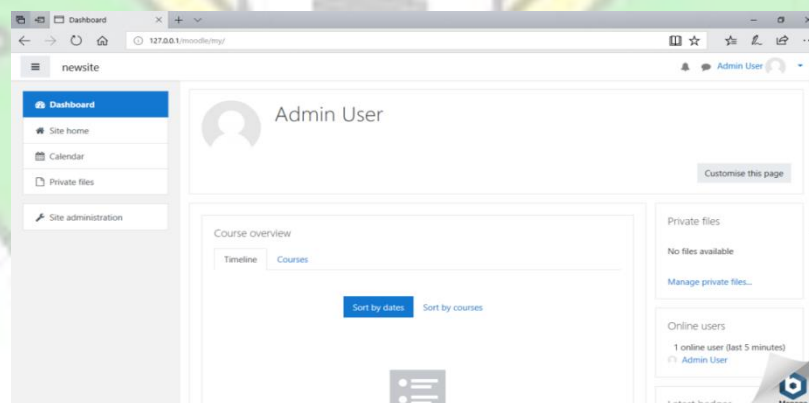
Moodle ini sangat berfungsi dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, karena pada moodle terdapat fitur pengiriman materi yang akan dipelajari. Pengajar juga dapat memberikan tugas dan soal kepada mahasiswa untuk melihat hasil belajar. Segala kegiatan mahasiswa dapat dikontrol oleh pengajar dari keaktifan dalam merespon pembelajaran [17].

Salah satu contoh aplikasi pembelajaran jarak jauh yang digunakan pada mata kuliah pengantar *e-learning* pada semester 5 program studi pendidikan

teknologi informasi fakultas tarbiyah dan keguruan, dapat ditinjau dari tabel dibawah ini :



Gambar 1. Tampilan Login Moodle

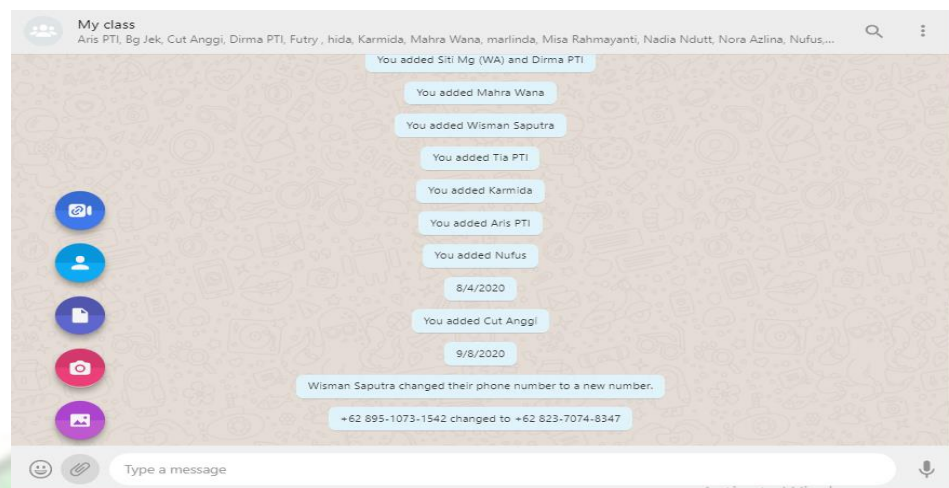


Gambar 2. Tampilan Dashbord Moodle

2. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi pesan berbasis online yang menggunakan kouta internet dan tidak membutuhkan pulsa seluler. WhatsApp

juga menyediakan fitur yang dapat digunakan individu dalam proses pembelajaran jarak jauh yaitu kirim dokumen, kirim foto dan video, videocall dan sebagainya [18].



Gambar 3. Tampilan Grup Kelas pada WhatsApp

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan hanya tatap muka melalui media pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh interaksi mahasiswa dengan pengajar tanpa harus bertemu ruang kuliah tetapi juga dapat dilakukan dengan membuat grup pada whatsapp. Melakukan proses pembelajaran jarak jauh diterapkan agar setiap individu tidak berinteraksi secara langsung karena akan mengakibatkan penularan virus corona-19.

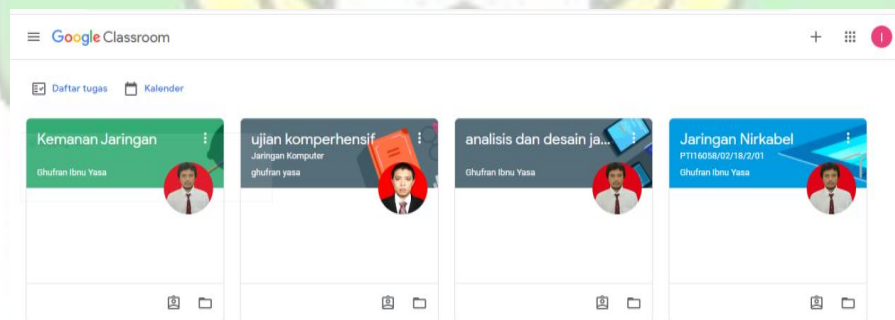
3. Google Classroom

Google classroom adalah media pembelajaran berupa ruangan kelas atau ruang belajar yang bisa mempermudah pengajar untuk membuat serta memberikan tugas kepada mahasiswa tanpa menggunakan kertas. Google

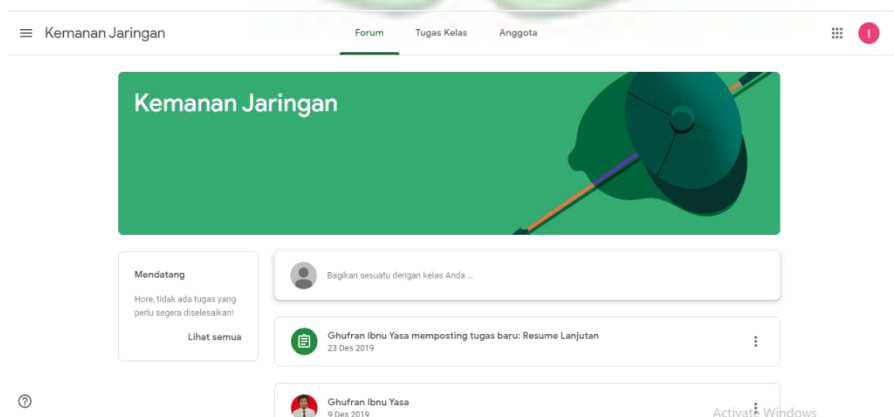
classroom didesain untuk mempermudah aktivitas pengajar (guru/dosen) untuk lebih mempersingkat waktu dalam melakukan komunikasi serta interaksi dengan mahasiswa tanpa bertemu langsung didalam ruang kelas. Komunikasi pengajar dan mahasiswa dapat dilakukan dimana saja tanpa harus menentukan tempat untuk melakukan proses pembelajaran [19].

Dari penjelasan diatas bahwa google classroom adalah suatu media pembelajaran yang sangat memudahkan pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam google classroom terdapat fitur-fitur pengiriman tugas, absensi mahasiswa, komentar tentang materi pembelajaran dan dapat mendownload materi yang sudah dikirim pada google classroom.

Dibawah ini adalah kelas mata kuliah jaringan semester 7 menggunakan google classroom:



Gambar 4. Tampilan Kelas Mata Kuliah Pada Google Classroom



Gambar 5. Tampilan Pengiriman Tugas Pada Google Classroom

Didalam fitur google classroom terdapat fitur googlemeeet agar pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi lewat video.



Gambar 6. Tampilan Video Call pada Googlemeet

4. Edmodo

Edmodo merupakan suatu aplikasi pembelajaran berbasis online yang mudah digunakan oleh mahasiswa dan pengajar. Edmodo memberikan kemudahan kepada mahasiswa dan pengajar untuk saling berinteraksi dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Dalam edmodo pengajar dapat membuat kelas baru, dimana pada kelas tersebut pengajar dapat membagikan tugas, quis dan memberikan evaluasi dari hasil kerja mahasiswa [20].



Gambar 7. Tampilan Kelas dan Pengiriman Tugas Kuliah pada edmodo

5. Zoom

Zoom adalah aplikasi yang diciptakan untuk pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Zoom meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini tidak dapat digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk segala aktivitas. Aplikasi zoom ini hanya bisa digunakan secara gratis dengan batas waktu selama 40 menit. Sedangkan untuk penggunaan tanpa batas waktu atau sepuasnya akun yang digunakan harus membayar. Pada aplikasi ini dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan siapa saja lewat video. Oleh karena itu, aplikasi zoom memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran online [21].



Gambar 8. Tampilan Via Zoom

6. Mind Mapping

Mind Mapping berawal dari kata “*Mind*” diartikan sebagai pikiran dan “*Mapping*” diartikan sebagai membentuk peta. *Mind Mapping* dapat

didefinisikan sebagai peta pikiran. Tony Buzan ialah orang pertama kali memperkenalkan dan merancang *mind mapping*. Penggunaan kedua belah otak secara sinergis pada dasarnya adalah permasalahan belajar yang disadari oleh Tony Buzan. Karena Tony Buzan sering mengalami kesulitan dalam belajar saat masih kecil. Kemudian Tony Buzan melakukan banyak penelitian untuk mengetahui pentingnya menggunakan potensi kerja otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Akhirnya setelah melakukan banyak penelitian terbentuklah suatu alat sederhana yang mencerminkan potensi dalam mengembangkan kreativitas pola pikir individu. Saat itulah *Mind Mapping* banyak digunakan pada proses belajar mengajar.

Mind Mapping adalah cara untuk menyeleksi informasi penting dari dalam otak kemudian mengambil poin-poin dari informasi tersebut. Cara kerja menggunakan *Mind Mapping* ini adalah cara paling kreatif dan efektif dalam membuat catatan yang mudah dimengerti. *Mind Mapping* sangat efektif untuk memunculkan ide-ide yang ada didalam otak, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah serta menangkap penjelasan pembelajaran dari berbagai sudut [22].

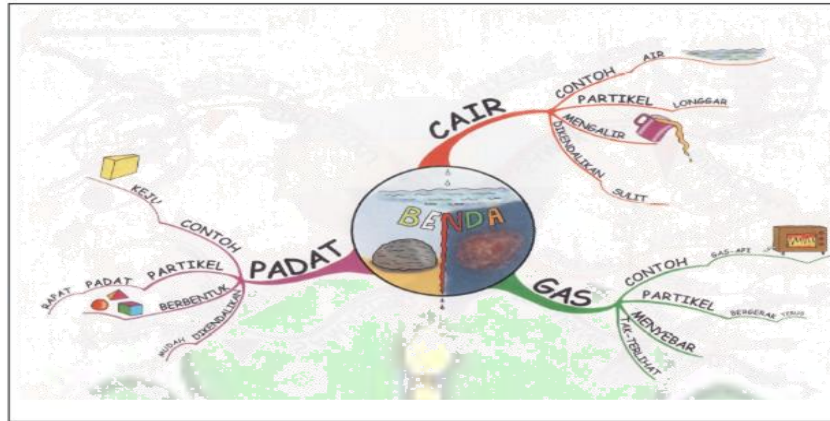
Untuk memunculkan ide kreatif mahasiswa *mind mapping* merupakan suatu aplikasi yang sangat efektif digunakan dalam memahami pembelajaran dengan membuat ringkasan ide-ide pokok pembelajaran dalam bentuk catatan-catatan. Catatan yang dibuat oleh mahasiswa membentuk sebuah pola seperti peta berpikir, diawali judul besar berada ditengah kemudian dilanjutkan dengan membuat cabang penjelasan pada sub judul. *Mind mapping* merupakan teknik

yang baik untuk membantu proses berpikir secara kreatif dengan menggunakan teknik grafis yang bermanfaat membuka potensi otak [9] .

Menurut [23] yang dikutip dari Tony Buzan mengemukakan tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping*, yaitu:

1. Mulailah dari bagian tengah pada peta aplikasi *mind mapping* untuk memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
2. Gunakan gambar atau foto untuk idel sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak kita.
3. Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energy kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua hingga seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
5. Buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang-cabang yang melengkung dan organik jauh lebih menarik bagi mata.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.

7. Gunakan gambar pada setiap cabang *mind map*, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat bermakna seribu kata.



Gambar 9. Contoh Mind Mapping (Widyastuti et al., 2010)

Menurut [24] adapun kelebihan dan kekurangan menggunakan *mind mapping*, antara lain:

1. Kelebihan

- Dapat mengambil kesimpulan sesuai pemahaman sendiri
- Dapat melakukan interaksi dengan teman sekelas
- Catatan lebih mudah dipahami dan diingat
- Lebih mudah memahami tentang pembelajaran tersebut
- Catatan lebih fokus pada inti materi
- Mudah melihat gambaran keseluruhan
- Membantu otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- Bebas berkreasi dengan peta pikir sendiri

2. Kelemahan

- Hanya mahasiswa yang aktif yang terlibat
- Tidak sepenuhnya mahasiswa yang belajar
- *Mind Mapping* peserta didik bervariasi sehingga pengajar akan kesulitan dalam memeriksa hasil *Mind Mapping* mahasiswa

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Mind Mapping* sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. *Mind Mapping* dapat mengaktifkan kerja otak kanan dan otak kiri dalam pemetaan pikiran melalui kreativitas mahasiswa itu sendiri. *Mind Mapping* sangat mudah dipahami oleh mahasiswa pada proses pembelajaran.

7. Daya Tangkap

Ingatan atau daya tangkap merupakan suatu kemampuan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kembali pengertian-pengertian atau poin-poin yang telah didapat dalam proses belajar mengajar [25]. Menurut (Muhibbin Syah, 2003) daya tangkap merupakan bentuk perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir secara tanggap. Mahasiswa yang melakukan proses belajar mengajar akan menyimpan banyak materi atau pengetahuan dalam memori, serta mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menghubungkan materi dengan kondisi yang dihadapi.

Daya tangkap atau daya ingat berhubungan dengan emosional seseorang, dimana seseorang akan lebih cepat mengingat jika kejadian atau peristiwa itu menyentuh perasaannya. Sedangkan kejadian yang kurang diminati akan diabaikan saja. Proses munculnya ingatan jika pengajar menanyakan ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya, sehingga dapat memancing respon

mahasiswa dalam mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari [26].

Menurut [27] adapun unsur-unsur daya tangkap dalam proses pembelajaran, antara lain:

a. Ingatan

Ada tiga aspek berkenaan dengan fungsi ingatan, yaitu : (1) menerima kesan, (2) menyimpan kesan, dan (3) memproduksi kesan. Istilah “ingatan” diartikan sebagai menerima, menyimpan serta menghasilkan ingatan.

Pengertian lain ingatan merupakan suatu kemahiran dalam mengingat dan menyimpan memori. Setiap mahasiswa memiliki kualitas kemampuan memori yang tidak sama. Tetapi, sering terjadi pada setiap orang melupakan sesuatu setelah selesai melakukan suatu pekerjaan. Ingatan yang relatif lama berasal dari hal yang dilupakan berakumulasi dengan cepat lalu kemudian semakin lamban.

b. Berpikir

Berpikir merupakan cara seseorang dalam menuangkan ide. Berkembangnya pemikiran adalah suatu proses mendapatkan informasi yang tersimpan pada setiap orang. Dalam berpikir setiap orang memiliki kemampuan daya pikir yang berbeda-beda, maka dari itu sering terjadi perbedaan pendapat pada setiap orang.

c. Motif

Motif ialah kondisi pada diri mahasiswa untuk dapat meningkatkan aktivitas sehari-hari. Ada 2 unsur motif, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik bersifat lebih baik dan biasanya berjangka

panjang. Sedangkan motif ekstrinsik yakni menghadirkan grafik prestasi individual mahasiswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya tangkap adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memahami suatu pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki daya tangkap yang berbeda, oleh karena itu penilaian daya tangkap mahasiswa harus diperhatikan secara detail sesuai kemampuan.

8. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil prestasi yang telah dicapai atau diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah. Prestasi mahasiswa mengakibatkan perubahan dalam diri individu sehingga dapat menghasilkan nilai yang baik dari aktivitas dalam belajar. Mahasiswa akan memperoleh hasil belajar dari kemampuan yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar diukur dan dinilai dengan menggunakan pernyataan atau angka [28].

Adapun [10] pengertian tentang hasil belajar, sebagai berikut :

- a. Hasil belajar dapat diterima oleh mahasiswa apabila hasil yang dicapai memberikan kepuasan pada kebutuhannya dan memiliki makna yang berguna.
- b. Hasil belajar akan menjadikan kepribadian mahasiswa berbeda-beda dengan hasil capainya masing-masing.
- c. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah sesuai ketanggapan mahasiswa dari proses belajar.

Hasil belajar merupakan penilaian ketuntasan mahasiswa dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pembelajaran.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun dibawah ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan topik tetapi beda lokasi, subjek dan metode sebagai referensi penelitian ini :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Implementasi Mind Mapping dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter (Eka Pratiwi Tenriawaru, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menerapkan pembelajaran mind mapping 2. Sama-sama melihat peningkatan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu implementasinya masing secara tradisional 2. Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi mind mapping dalam implementasinya 3. Dalam penelitian terdahulu implementasinya pada pendidikan karakter 4. Pada penelitian ini 	Hasil dari penelitian ini bahwa peserta didik melakukan test dengan mengerjakan LKS yang dikembangkan berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dipadukan dengan mind

		<p>implementasinya pada mata kuliah sejarah peradaban islam</p> <p>5. Subjek dan lokasi penelitian berbeda</p>	<p>mapping. Dengan menggunakan teknik mind mapping 38 siswa dari 41 siswa merespon positif teknik mind mapping tersebut sehingga hasil belajar siswa meningkat.</p>
<p>Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping berbantu Audio Visual dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS (Wahyu Bagja Sulfemi, 2019)</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan media pembelajaran mind mapping</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu implementasinya pada model pembelajaran kooperatif</p> <p>2. Pada penelitian ini implementasinya pada kognitif dan afektif mahasiswa</p> <p>3. Penelitian terdahulu menggunakan mind mapping berbantu audio dan visual</p> <p>4. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi mind mapping</p> <p>5. Penelitian</p>	<p>Hasil penelitian terdahulu melakukan test dengan menggunakan penilaian prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Dimana prasiklus mendapatkan nilai rata-rata awal 42,27 pada siklus 1 mendapatkan nilai 64,55 sedangkan siklus 2 mendapatkan</p>

		<p>terdahulu melihat peningkatan minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik</p> <p>6. Penelitian ini melihat peningkatan hasil belajar dan daya tangkap</p> <p>7. Respondennya peserta didik jurusan IPS</p> <p>8. Penelitian ini mengambil responden mahasiswa PTI angkatan 2016</p>	<p>n nilai 85,77.</p> <p>Bahwa penggunaan model mind mapping dapat meningkatkan minat belajar, motivasi dan hasil belajar peserta didik.</p>
<p>Pengembangan Bahan Ajar Model Mind Mapping Untuk Pembelajaran IPS SMP</p> <p>(Lukman dan Ishartiwi, 2014)</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan model pembelajaran mind mapping</p>	<p>1. Penelitian terdahulu melakukan pengembangan bahan ajar</p> <p>2. Pada penelitian ini mengimplementasikan aplikasi mind mapping dengan bahan ajar yang sudah ada</p> <p>3. Penelitian terdahulu mengimplementasi mind mapping pada pembelajaran IPS</p> <p>4. Pada penelitian ini mengimplementasi pada mata kuliah sejarah peradaban islam</p>	<p>Hasil penelitian peningkatan skor postes pada kelas yang menggunakan bahan ajar dengan model <i>mind map</i> sebesar 13,87% dengan nilai <i>gain score</i> 0,45 dan ketuntasan siswa 100%. Sedangkan kelas yang menggunakan buku</p>

		5. Waktu dan tempat berbeda	paket IPS dengan peningkatan skor postes sebesar 10,26% dengan nilai <i>gain score</i> 0,35 dan ketuntasan siswa 87,1%.
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores (Dimas Qondias, Erna Laurensia Anu, dan Irama Niftalia, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama melihat kognitif dalam pembelajaran menggunakan mind mapping 2. Sama-sama melihat daya tangkap atau respon dalam penggunaan mind mapping 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu melakukan pengembangan media 2. Pembelajaran penelitian terdahulu mengimplentasi pada pembelajaran tematik kelas III SD 3. Penelitian terdahulu mengukur pengetahuan pengajar dalam pengembangan model pembelajaran mind mapping 4. Penelitian terdahulu bahwa pengajar harus lebih menguasai mind mapping 	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan luaran berupa media pembelajaran sangat membantu guru dalam meneransfer materi kepada siswa karena media sifatnya menghantar informasi sebagai sumber informasi dan penerima

		<p>agar mudah dalam melakukan proses ajar mengajar</p> <p>5. Pada penelitian ini mahasiswa lebih ditekankan dalam menguasai pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping yang telah diajarkan oleh dosen/pengajar.</p>	<p>informasi. Bahwa <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kemampuan mengingat yang berdampak pada hasil belajar dengan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I sebesar 74,93 dan 78,38%, siklus II sebesar 84,55 dan 94,6% kemudian untuk siklus III sebesar 89,35 dan 100%.</p>
--	--	--	---

<p>Penerapan <i>MInd Mapping</i> dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas X MAN 1 Mataram (Rabiyatul Adawiyah, 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengimplementasikan mind mapping 2. Sama-sama melakukan test sebelum dan sesudah menggunakan mind mapping 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu implementasinya terhadap keterampilan berbicara siswa 2. Penelitian terdahulu implementasinya terhadap keterampilan siswa dalam diskusi kelompok 3. Pada penelitian ini implementasinya terhadap keterampilan individu mahasiswa 	<p>Hasil penelitian dilakukan dengan penilaian posttest dan pretest pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi <i>MInd mapping</i> mengalami peningkatan secara signifikan dalam keterampilan berbicara siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F bahwa perbedaan peningkatan keterampilan berbicara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diindekskan dengan</p>
---	---	--	---

			<p>angka 8.438. dengan analisis Windows SPSS menunjukkan bahwa angka tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99,99%.</p>
<p>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantu Mind Mapping dan Picture Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Nureva dan Aulia Gustina Citra, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama memberikan kesempatan kepada pendidik untuk lebih berperan mencari dan memecahkan masalah dari materi pembelajaran tersebut 2. Sama-sama menjadikan pengajar hanya sebagai fasilitator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantu mind mapping 2. Penelitian terdahulu implementasinya masing menggunakan mind mapping manual 	<p>Hasil penelitian melakukan pretest terhadap kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap</p>

			<p>prestasi belajar IPA siswa kelas V SD N 3 Titiwangi Lampung Selatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,036 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil <i>post-test</i> yaitu dengan penggunaan metode inkuiri sebesar 79,03 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai</p>
--	--	--	--

			terendah 56, sedangkan metode konvensional sebesar 71,86 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 44.
--	--	--	---

Sumber : Hasil kajian penulis

I. Sejarah Peradaban Islam

Menurut James Bank, sejarah merupakan sebuah kejadian terdahulu yang telah terjadi. Mahasiswa dapat mengetahui perilaku masyarakat terdahulu, sekarang dan masa depan dari kisah sejarah yang telah berlalu. Perkembangan sejarah sejak awal hingga sekarang sangat berguna bagi pedoman masyarakat untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik dan dapat mencapai cita-cita yang telah lama diinginkan [29].

Sejarah merupakan kejadian yang telah terjadi dimasyarakat pada masa lampau. Proses perkembangannya untuk memberikan pengalaman yang berguna untuk perubahan dimasa depan. Pedoman kehidupan manusia untuk mencapai keinginan dimasa depan. Semua kejadian yang telah terjadi disebut dengan sejarah. Waktu merupakan hal penting untuk mempelajari kejadian dimasa lampau sampai saat ini, sehingga arah kehidupan dan impian yang akan datang. Dengan memahami peristiwa dimasa lalu dapat menjadikan pembelajaran yang sangat penting untuk masa depan sehingga individu dapat bertahan hidup sesuai dengan perkembangan jaman [30].

Dalam agama islam juga mempunyai sejarah tersendiri tentang perjalanan islam pada masa lalu hingga sekarang yang disebut dengan sejarah peradaban islam. Peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab *al-hadharah al-Islamiyah*. Kata Arab ini juga sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi kebudayaan Islam. Dari beberapa bangsa Arab serta Barat yaitu kata kebudayaan (Arab, *ats-tsaqafah*; Inggris, *culture*) masih disamakan dengan kata peradaban (Arab, *al-hadharah*; Inggris, *civilization*). Kata “budi” dan “daya” berasal dari kata kebudayaan. Sehingga kata “budi” berarti kekuatan akal, sedangkan peradaban berarti bernilai tinggi dari istilah Arab yaitu “adab” [31].

Ruang lingkup sejarah peradaban Islam berkaitan erat dengan objek kajian sejarah. Objek kajian sejarah peradaban Islam adalah fakta-fakta pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, baik formal, informal, dan non formal serta baik individual maupun kelompok. Oleh sebab itu, sejarah peradaban islam berperan dalam melakukan perjalanan islam untuk memperbaiki akhlak, ketaatan dan dapat menjadikan islam sebagai penuntun di dunia maupun di akhirat kelak. Akan tetapi, sebagai cabang dari ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sosial, objek sejarah peradaban Islam umumnya tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh ilmu-ilmu sosial lainnya, seperti mengenai sifat-sifat yang dimilikinya. Dengan kata lain, bersifat menjadi sejarah serba subjek.

1. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Adapun dibawah ini adalah Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pembelajaran sejarah peradaban islam, yaitu sebagai berikut :

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sebelum menggunakan media

pembelajaran mind mapping.

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Kode Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Kode :

SKS : 2 SKS

Dosen Pengampu :

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sejarah dan peradaban islam	Pengertian sejarah dan peradaban islam	Ceramah diskusi interaktif	100 menit	Kedisiplinan, kebenaran penjelasan dan mengambil kesimpulan pembelajaran	Sejarah peradaban islam di Indonesia	Sesuai Simak Akademik
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat mind mapping tentang pembelajaran	Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu lain	Diskusi	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa	Sejarah kebudayaan islam di Indonesia	Sesuai Simak Akademik
3.	Mampu menjelaskan dan membuat mind mapping sejarah dan	Sejarah dan peradaban islam masa kemunduran islam	Ceramah dan diskusi	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengambil kesimpulan	Sejarah peradaban islam	Sesuai Simak Akademik

	peradaban islam				n		
--	-----------------	--	--	--	---	--	--

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sesudah menggunakan media pembelajaran mind mapping.

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Kode Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Kode :

SKS : 2 SKS

Dosen Pengampu :

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sejarah dan peradaban islam	Pengertian sejarah dan peradaban islam	Diskusi dan Mind Mapping	100 menit	Kedisiplinan, kebenaran penjelasan dan mengambil kesimpulan pembelajaran	Sejarah peradaban islam di Indonesia	Sesuai Simak Akademik
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat mind mapping	Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu	Mind Mapping	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa	Sejarah kebudayaan islam di	Sesuai Simak Akademik

	tentang pembelajaran	lain				Indonesia	
3.	Mampu menjelaskan dan membuat mind mapping sejarah dan peradaban islam	Sejarah dan peradaban islam masa kemunduran islam	Mind Mapping	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengambil kesimpulan	Sejarah peradaban islam	Sesuai Simak Akademik

J. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu anggapan awal yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau pemecahan suatu masalah untuk dasar dari penelitian [7]. Sedangkan pengertian lain, bahwa hipotesis adalah jawaban awal sementara terhadap rumusan masalah penelitian sehingga hipotesis dapat diterima atau ditolak [32].

Sebelum menerima atau menolak sebuah hipotesis, seorang peneliti harus menguji kebenaran hipotesis tersebut untuk menentukan apakah hipotesis itu benar atau salah. Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur pengamatan waktu dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.

K. Kerangka Berpikir

Menurut [33] kerangka berpikir merupakan pemikiran yang menjelaskan dari fakta-fakta, tinjauan pustaka, observasi dan landasan teori. Ada dua bentuk dalam penyusunan kerangka pemikiran, yaitu:

1. Kerangka pemikiran yang membahas teori, konsep-konsep, dalil yang menjadi dasar dalam pemikiran dan untuk menjelaskan permasalahan penelitian dilihat dari variabel-variabel penelitian yang dijelaskan secara

relevan dan mendalam dengan permasalahan penelitian.

2. Kerangka pemikiran yang tidak membahas teori, konsep-konsep, dalil yang menjadi dasar dalam pemikiran karena merupakan sistesis pada dasar penelitian dan variabel yang tidak dijelaskan secara mendalam yang digambarkan dengan bentuk hubungan variabel yang digunakan.

Jadi, kerangka pemikiran merupakan konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian secara relevan, hasil sistesis landasan teori serta hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya atau terdahulu.

Pada gambar 10 berikut merupakan hasil kerangka berpikir dari konsep pemikiran penulis yaitu seperti dibawah ini :



Gambar 10. Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan rincian waktu sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul	■												
2	Seminar Proposal		■											
3	Studi Literatur			■	■	■	■							
4	Pengumpulan Data						■	■	■	■				
5	Analisis Data								■	■	■	■		
6	Penyusunan Draf Skripsi									■	■	■	■	■
7	Sidang Skripsi													■
8	Revisi Skripsi													■
9	Pelaporan dan Publikasi													■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut [34], Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi jumlah data keseluruhan dari penelitian yang akan diteliti. Dimana populasi nantinya akan menjadi jumlah data keseluruhan dari sebuah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan tahun 2016 yang berjumlah 101 orang yang terbagi kedalam 4 unit atau kelas.

Rincian jumlah mahasiswa untuk setiap unit Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan tahun 2016 dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Prodi PTI Angkatan Tahun 2016

No.	Unit	Jumlah Mahasiswa
1.	Unit 1	30
2.	Unit 2	23
3.	Unit 3	26
4.	Unit 4	22
Jumlah Mahasiswa		101

2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian sebagian dari populasi. Karena jumlah dari populasi terlalu besar untuk dijadikan responden penelitian. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel hanya 81 mahasiswa yang akan diteliti. Peneliti akan mengetahui hasil belajar dan daya tangkap dari mahasiswa PTI angkatan 2016 menggunakan *aplikasi mind mapping* pada mata kuliah sejarah peradaban islam dari sampel responden penelitian [35].

Adapun teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 101 orang adalah menggunakan teknik *sampling non*

probability sampling yaitu *purposive sampling* melakukan pengambilan sampel melalui responden yang dijadikan objek sebagai pertimbangan tertentu. Maka penulis mengambil sampel dan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus *slovin* dengan persamaan seperti dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Batas Toleransi (eror toleransi) dan tingkat kesalahan 5 % atau 0,05

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + (101 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = 80,63 \text{ responden}$$

Menentukan jumlah besaran sampel menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) karena taraf kepercayaan mencapai 95% dan margin errornya 5%, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 80,63 orang, sehingga dibulatkan menjadi 81 orang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan

informasi dari responden. Instrumen digunakan sebagai pedoman pengamatan, pedoman wawancara atau kuisisioner sesuai metode yang digunakan [36].

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan alat yang sering disebut instrumen penelitian. Secara umum, instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu instrumen penelitian survey dan instrumen penelitian non survey. Data dari penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari peningkatan hasil belajar dan daya tangkap mahasiswa menggunakan *aplikasi mind mapping* terhadap pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah memberikan kuisisioner.

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis. Kuisisioner tersebut terdiri dari beberapa soal yang dapat diisi oleh peserta didik dengan pendapatnya sendiri. Hasil belajar dan daya tangkap mahasiswa dapat diperoleh dari instrumen penelitian dengan *aplikasi mind mapping*. Kuisisioner tersebut dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari beberapa pilihan ganda sebagai alat bantu test dalam menjawab pertanyaan untuk jawaban yang benar dan paling tepat [30].

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dengan indikator yang berbeda-beda.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat [37]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *hasil belajar*

menggunakan aplikasi mind mapping dalam pembelajaran sejarah peradaban islam mahasiswa PTI angkatan 2016.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah akibat dari dipengaruhi oleh variabel bebas [37]. Dalam penelitian ini variabel dependen merupakan *daya tangkap mahasiswa PTI angkatan 2016*.

Tabel 4. Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Sub Indikator	No butir soal
Hasil Belajar dan Daya Tangkap	Implementasi aplikasi mind mapping dalam pembelajaran sejarah peradaban islam	Pembelajaran sejarah peradaban islam sebelum menggunakan aplikasi mind mapping	1,2,3,4,5
		Penggunaan aplikasi mind mapping sebagai metode pembelajaran	6,7,8,9,10,11,12
		peningkatan minat belajar dengan menggunakan aplikasi mind mapping	13,14,16,17,18,19
		Hasil belajar dan pemahaman mahasiswa PTI belajar sejarah peradaban islam setelah menggunakan aplikasi mind mapping	20,21,22,23,24

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan angket atau kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan aplikasi mind mapping terhadap pembelajaran sejarah peradaban islam kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan tahun 2016 yang mengikuti kelas sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh. Tujuan membagikan kuisisioner adalah untuk mendapatkan data yang baik serta akurat setelah mengimplementasikan aplikasi mind mapping, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Dikarenakan pada saat penulis melakukan penelitian ini sedang dalam keadaan pandemi Covid-19. Sehingga harus melakukan protokol kesehatan, jaga jarak dan tidak bisa bertatap muka secara langsung, maka penulis membuat kuisisioner atau angket melalui google form kemudian membagikan link kuisisioner tersebut kepada mahasiswa yang bergabung pada grup kelas online.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dari jawaban-jawaban responden berdasarkan lembaran kuisisioner yang dibagikan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih menggunakan regresi linier sederhana, bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3. Analisis Data Angket atau Kuisisioner

Cara untuk menganalisis data kuisisioner terhadap respon mahasiswa dinilai dari jawaban yang diisi oleh mahasiswa masing-masing melalui pertanyaan kuisisioner yang sudah dibagikan pada grup kelas online sejarah peradaban islam.

Tabel 5. Bobot Nilai Jawaban

No.	Kategori	Bobot Nilai
1.	Sangat Sejutu	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Dari data yang didapat kemudian diolah dengan cara melakukan perkalian setiap nilai jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai. Maka perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

$$n \cdot BN = \text{Nilai}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden yang menjawab

BN = Bobot Nilai yang dijawab

Rumus menghitung keseluruhan nilai :

$$\text{Total Nilai} = \text{Nilai A} + \text{Nilai B} + \text{Nilai C} + \text{Nilai D} + \text{Nilai E}$$

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus mengetahui nilai tertinggi (X) dan nilai terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$X \text{ atau } Y = BN \cdot n$$

Keterangan :

X = Nilai Tertinggi

Y = Nilai Terendah

BN = Bobot Nilai (5,4,3,2,1)

n = Jumlah Responden yang menjawab

Simulasi mencari nilai tertinggi dan nilai terendah:

Tabel 6. Simulasi nilai tertinggi dan terendah

Bobot Nilai	Dijawab
5	3
4	4
3	2
2	1
1	0

$$X = 4.4 = 16$$

$$Y = 2.1 = 2$$

Jadi, nilai tertinggi terdapat pada bobot nilai 4 adalah 16, sedangkan nilai terendah terdapat pada bobot nilai 2 adalah 2.

Jika total nilai responden diperoleh, maka penilaian interpretasi responden terhadap sistem tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan *rumus index %* untuk mencari persentase.

$$P = \frac{\text{Total Nilai}}{X} * 100$$

4. Analisis Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir pada mahasiswa yang mengikuti kelas *mind mapping* mata kuliah sejarah peradaban islam. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Untuk dapat mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah serta nilai rata-rata dari mahasiswa, pengajar akan memeriksa lembar jawaban dari tes yang telah diikuti.
- b. Dalam memperoleh nilai rata-rata dari hasil latihan dan tes adalah dengan menjumlahkan nilai seluruh mahasiswa dan dibagi jumlah mahasiswa yang mengikuti tes.

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{\sum N}{\sum n}$$

Keterangan :

r = nilai rata-rata

N = jumlah seluruh nilai mahasiswa

n = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

Simulasi mencari nilai rata-rata:

(70+70+75+80+70)

$$r = \frac{(70 + 70 + 75 + 80 + 70)}{5} = \frac{365}{5} = 73$$

Jadi, nilai rata-rata mahasiswa adalah 73

Ada 2 jenis untuk melihat ketuntasan belajar yaitu secara individual dan klasikal. Dari nilai KKM dapat diketahui ketuntasan belajar secara individual untuk mata kuliah sejarah peradaban islam yang ditentukan dengan beberapa aspek yaitu:

1) Aspek kompleksitas (kesulitan dan kerumitan)

Tabel 7. Aspek Mengukur Nilai Kesulitan dan Kerumitan Soal

Kompleksitas Tinggi	Kompleksitas Sedang	Kompleksitas Rendah
50-64	65-80	81-100

2) Aspek daya dukung

Tabel 8. Aspek Mengukur Nilai Daya Dukung

Daya Dukung Tinggi	Daya Dukung Sedang	Daya Dukung Rendah
81-100	65-80	64-50

3) Aspek intake mahasiswa (tingkat kemampuan rata-rata mahasiswa)

Tabel 9. Aspek Mengukur Nilai Tingkat Kemampuan Rata-rata Mahasiswa

Intake Peserta Didik Tinggi	Intake Peserta Didik Sedang	Intake Peserta Didik Rendah
81-100	65-80	64-50

c. Indikator Bahan Ajar

Dibawah ini terdapat soal mengenai mata kuliah sejarah peradaban islam adalah sebagai berikut :

1. Jelaskan pengertian sejarah peradaban islam!
2. Sebutkan 3 tokoh sejarawan pembaharuan peradaban islam di Indonesia!
3. Jelaskan perjalanan dakwah nabi Muhammad SAW di Mekkah!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 alasan mengapa sebuah peradaban terjadi kehancuran!

d. Rubrik Penilaian Soal

Jika nilai per soal diberikan nilai 25 maka rubrik penilaiannya seperti tabel berikut:

Tabel 10. Rubrik Penilaian Soal

Tidak Menjawab	Kurang Tepat	Sangat Tepat
0	15	25

e. Perhitungan KKM-SKBM per KD

$$\frac{\sum \text{Bobot soal}}{3} =$$

Simulasi perhitungan KKM per KD :

$$\frac{\sum \text{Bobot soal}}{3} =$$

$$1. \frac{80+80+80}{3} = 80$$

$$2. \frac{70+80+70}{3} = 73,3$$

$$3. \frac{75+70+70}{3} = 71,6$$

$$4. \frac{70+70+70}{3} = 70$$

f. Perhitungan mencari KKM mapel:

$$\frac{\sum KKM KD}{\sum KD/Indikator} =$$

Simulasi perhitungan KKM mapel:

$$\frac{80+73+72+70}{4} = \frac{295}{4} = 73,75 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Sehingga KKM penilaian individual ditetapkan ≥ 70 .

Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar mahasiswa secara menyeluruh.

g. Menentukan ketuntasan belajar mahasiswa berdasarkan bobot nilai ketuntasan ≥ 70 dan mempersentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{\sum JM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan

R = Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai ≥ 70 (tuntas)

JM = Jumlah seluruh mahasiswa

Interval penilaian :

86-100 = A

71-85 = B

56-70 = C

41-55 = D

0-40 = E

Silamulasi Mencari Nilai Belajar Secara Klasikal:

Tabel 11. Simulasi Nilai Belajar Keseluruhan Mahasiswa

No.	Mahasiswa	Nilai Mahasiswa
1.	Susi	75
2.	Ilham	80
3.	Linda	85
4.	Reski	75
5.	Edi	90
6.	Putri	85
7.	Putra	60
8.	Rendi	95
9.	Deri	85
10.	Nanda	85

$$P = \frac{(75 + 80 + 85 + 75 + 90 + 85 + 95 + 85 + 85)}{10} \times 100\%$$

$$P = \frac{755}{10} \times 100\%$$

$$P = 75,5$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai keseluruhan mahasiswa adalah 75,5 dibulatkan menjadi 75.

5. Analisis Tingkat Pemahaman atau Daya Tangkap

Analisis tingkat pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi mind mapping pada pembelajaran sejarah peradaban islam adalah dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam mengimplementasikan aplikasi mind mapping dan apabila hasil belajar mahasiswa sekurang-kurangnya 75% dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

F. Uji Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh peningkatan terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* dapat meningkatkan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

H_a : Adanya pengaruh peningkatan penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* dapat meningkatkan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

Langkah terakhir adalah menentukan diterima atau tidak hipotesis yang diajukan setelah semua parameter yang hanya diuji sudah diketahui nilainya.

Untuk mengukur diterima tidaknya sebuah hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Nilai T_{hitung} diperoleh dari hasil eksekusi yang diuji. Sedangkan nilai T_{tabel} diperoleh berdasarkan table distribusi student-t¹. Jika T_{hitung} lebih tinggi dibandingkan nilai T_{tabel} , berarti hipotesis terdukung atau

diterima. Maka sebaliknya, jika T_{hitung} lebih rendah dibandingkan nilai T_{tabel} berarti hipotesis tidak didukung atau ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dikarenakan dengan kondisi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung, maka penelitian ini dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dilakukan secara online dengan membuat grup kelas pada *aplikasi whatsapp* yang berjumlah 81 mahasiswa. Pada grup kelas tersebut pengajar dapat berkomunikasi dan mengirim bahan ajar kepada mahasiswa. Agar lebih efektif pada pembelajaran jarak jauh, pembelajaran juga dilakukan melalui *google meeting* agar mahasiswa dan pengajar dapat berinteraksi secara tatap muka.

Pada saat dilaksanakannya proses belajar mengajar diawali dengan memberikan tes awal agar dapat melihat kepintaran dan pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah sejarah peradaban islam sebelum menggunakan *aplikasi mind mapping*. Pembelajaran mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan *aplikasi mind mapping* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah selesai melakukan proses pembelajaran, pengajar melakukan evaluasi dengan memberikan *post-test* untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mahasiswa terhadap mata kuliah sejarah peradaban islam setelah menggunakan *aplikasi mind mapping*.

2. Penyajian Data

a. Data hasil belajar mahasiswa mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan *Aplikasi Mind Mapping*

Tabel 12. Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Mahasiswa PTI Angkatan 2016

No.	Inisial Mahasiswa	Pre-test	Post-test
1.	TA	40	80
2.	IR	40	90
3.	FI	40	90
4.	MD	50	80
5.	MY	50	80
6.	MZ	30	80
7.	RA	30	80
8.	IW	30	70
9.	NZ	30	90
10.	RS	30	90
11.	GR	30	80
12.	AM	30	100
13.	KR	20	70
14.	CA	30	70
15.	DB	20	100
16.	MW	20	90
17.	CR	10	70
18.	RY	10	60
19.	NZ	30	100
20.	S.LB	40	80
21.	BM	30	80
22.	NF	20	90

23.	AP	30	60
24.	MWS	30	80
25.	HN	30	100
26.	FD	20	100
27.	MK	40	100
28.	MF	20	60
29.	AH	20	80
30.	RU	30	80
31.	AV	30	80
32.	AR	20	90
33.	MI	30	100
34.	AZ	30	80
35.	DM	20	90
36.	CM	30	80
37.	RF	30	100
38.	IN	20	70
39.	MQ	10	80
40.	AU	30	80
41.	AN	20	80
42.	FR	30	100
43.	MR	20	100
44.	TH	20	100
45.	HE	20	90
46.	HS	20	100
47.	FM	40	100
48.	DH	30	80
49.	MR2	40	80

50.	AP	30	70
51.	TN	30	90
52.	MF	30	80
53.	EH	20	90
54.	FH	20	90
55.	SR	30	90
56.	AL	20	100
57.	RF	10	90
58.	NK	20	100
59.	RK	30	80
60.	AY	20	80
61.	FN	20	90
62.	CU	30	80
63.	EA	30	90
64.	PM	20	100
65.	RD	20	70
66.	MRZ	30	90
67.	BW	20	80
68.	MN	20	100
69.	BL	20	90
70.	ML	20	100
71.	MD	20	100
72.	RW	20	90
73.	IA	20	80
74.	AG	30	90
75.	IT	10	90
76.	ZM	20	70

77.	SB	10	90
78.	RH	30	100
79.	MM	20	100
80.	MH	20	100
81.	SG	30	90
Jumlah		2090	7010
Rata-rata		25,80	86,54
Maksimum		50	100
Minimum		10	60

b. Data Respon Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Mind Mapping pada Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam

Data tanggapan (respon) mahasiswa PTI angkatan 2016 dikumpulkan melalui angket atau kuisioner respon belajar mahasiswa terhadap penerapan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam. Adapun data respon mahasiswa PTI angkatan 2016 terhadap kelas sejarah peradaban islam menggunakan *aplikasi mind mapping* dapat ditinjau pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Respon Mahasiswa

No.	Uraian	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menggunakan Aplikasi Mind Mapping memungkinkan saya lebih cepat memahami pembelajaran mata kuliah sejarah peradaban islam	31	22	10	10	8

2.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam dapat meningkatkan kemampuan saya dalam memahami mata kuliah tersebut	25	17	15	16	8
3.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memudahkan saya dalam membuat peta pikir sesuai kreativitas sendiri	30	25	10	8	8
4.	menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih fokus terhadap proses belajar mengajar	30	25	16	6	4
5.	Melakukan Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam lebih meningkatkan pengetahuan saya	32	20	10	10	9
6.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam menurunkan pengetahuan saya dalam proses belajar mengajar	10	10	25	20	16
7.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam menyulitkan saya dalam mengambil intisari dari pembelajaran tersebut	5	8	20	36	12
8.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membantu saya mempersingkat penjelasan materi tentang sejarah	20	20	15	15	11
9.	Melakukan pembelajaran menggunakan metode	20	25	15	13	8

	ceramah membuat saya merasa bosan dalam mengikuti mata kuliah sejarah peradaban islam					
10.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam meningkatkan motivasi saya dalam mengikut pembelajaran sejarah	25	20	18	6	12
11.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya dapat mengembangkan peta pikir sendiri	15	27	13	18	8
12.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih mudah bersemangat mempelajari sejarah dan mengenang peristiwa dimasa lalu	15	25	20	10	11
13.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah islam membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar	8	20	25	18	10
14.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah pembelajaran islam menurunkan kreativitas saya dalam proses belajar mengajar	0	11	15	35	20
15.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada sejarah peradaban islam membuat saya malas dalam mengikuti mata kuliah sejarah	0	1	20	30	30
16.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam	37	14	10	12	8

	meningkatkan minat saya dalam mengikuti proses belajar mengajar					
17.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban Islam membuat saya lebih terampil menerapkan ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari	20	20	21	11	9
18.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban Islam membuat saya lebih mudah menjelaskan pembelajaran kepada teman sekelas	31	25	10	10	5
19.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memudahkan interaksi pengajar dan peserta didik	28	25	12	8	8
20.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peraban islam menyulitkan saya dalam melakukan kerjasama dengan teman sekelas	0	1	15	40	25
21.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memotivasi saya dalam mengaplikasikan pembelajaran sejarah dimasyarakat	15	25	15	15	11
22.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam meningkatkan rasa empati saya terhadap nilai sejarah yang ada diindonesia	23	30	16	4	8
23.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam	21	25	10	10	15

	meningkatkan rasa ingin tahu terhadap perjalanan sejarah dari jaman dulu hingga sekarang					
24.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih mudah berdiskusi dengan teman sekelas	31	25	15	5	5

3. Pengolahan Data

a. Analisis Deskriptif

Adapun analisis data respon mahasiswa menggunakan *aplikasi mind mapping* dapat ditinjau pada tabel dibawah ini :

Tabel 14. Analisis data respon mahasiswa PTI angkat 2016

No.	Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	31	22	10	10	8
2.	25	17	15	16	8
3.	30	25	10	8	8
4.	30	25	16	6	4
5.	32	20	10	10	9
6.	10	10	25	20	16
7.	5	8	20	36	12
8.	20	20	15	15	11
9.	20	25	15	13	8
10.	25	20	18	6	12
11.	15	27	13	18	8
12.	15	25	20	10	11
13.	8	20	25	18	10
14.	0	11	15	35	20
15.	0	1	20	30	30

16.	37	14	10	12	8
17.	20	20	21	11	9
18.	31	25	10	10	5
19.	28	25	12	8	8
20.	0	1	15	40	25
21.	15	25	15	15	11
22.	23	30	16	4	8
23.	21	25	10	10	15
24.	31	25	15	5	5
Jumlah	472	466	371	366	269

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih menggunakan regresi linier sederhana. Mencari pengaruh atau tidaknya penggunaan *aplikasi mind mapping* pada mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan Aplikasi SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Output Bagian Pertama Variables Entered/Removed^a

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DayaTangkap
b. All requested variables entered.

Adapun tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini, variabel yang dimasukkan adalah variabel *Hasil Belajar* sebagai *Variabel*

Independent dan *Daya Tangkap* sebagai *Variabel Dependent* serta metode yang digunakan adalah *metode Enter*.

Tabel 16. Output Bagian Kedua Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.180	4.49247
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				

Adapun pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,436. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,190 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 10,2%.

Tabel 17. Output Bagian Ketiga ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	373.603	1	373.603	18.511	.000 ^b
	Residual	1594.397	79	20.182		
	Total	1968.000	80			
a. Dependent Variable: DayaTangkap						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar						

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai F hitung = 18.511 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi

dapat dipakai untuk memperkirakan variabel daya tangkap ada pengaruh variabel hasil belajar (X) terhadap variabel daya tangkap (Y).

Tabel 18. Output Bagian Keempat Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.586	4.027		5.112	.000
	Hasil Belajar	.425	.099	.436	4.302	.000

a. Dependent Variable: DayaTangkap

Diketahui dari tabel diatas adapun nilai constant (a) sebesar 20,586, sedangkan nilai hasil belajar (b) sebesar 0,425. Sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,586 + 0,425X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan pada tabel 18 diatas maka pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y). Jika berdasarkan nilai t maka nilai t_{hitung} sebesar $4.302 > t_{tabel} 1.994$, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y).

c. Data Analisis Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan data sebelumnya nilai rata-rata *pre-test* sebesar 25,80 dan *post-test* sebesar 86,54 terhadap mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan *aplikasi mind mapping*, selanjutnya data hasil belajar siswa tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus:

1) Indikator Bahan Ajar

Dibawah ini terdapat soal mengenai mata kuliah sejarah peradaban islam adalah sebagai berikut :

1. Jelaskan secara signifikan pentingnya mempelajari sejarah dan sejarah peradaban islam!
2. Sebutkan 5 tokoh sejarawan pembaharuan peradaban islam di Indonesia serta bidang pembaharuan yang dilakukan oleh masing-masing sejarawan!
3. Jelaskan tahapan dakwah nabi Muhammad SAW di Mekkah!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 alasan mengapa sebuah peradaban dapat berkembang, maju dan kemudian hancur!
5. Coba anda jelaskan ruang lingkup sejarah dibawah ini:
 - a. Sejarah sebagai peristiwa
 - b. Sejarah sebagai kisah
 - c. Sejarah sebagai ilmu
 - d. Sejarah sebagai seni

2) Rubrik Penilaian Soal

Jika nilai per soal diberikan nilai 20 maka rubrik penilaiannya seperti tabel berikut:

Tabel 19. Rubrik Penilaian Soal

Tidak Menjawab	Kurang Tepat	Sangat Tepat
0	10	20

3) Perhitungan KKM-SKBM per KD

$$\frac{\sum \text{Bobot soal}}{3} =$$

4) perhitungan KKM per KD :

$$\frac{\sum \text{Bobot soal}}{3} =$$

$$1. \frac{80+80+80}{3} = 80$$

$$2. \frac{70+80+70}{3} = 73,3$$

$$3. \frac{75+70+70}{3} = 71,6$$

$$4. \frac{70+70+70}{3} = 70$$

$$5. \frac{80+80+83}{3} = 81$$

5) Perhitungan mencari KKM mapel:

$$\frac{\sum \text{KKM KD}}{\frac{\sum \text{KD}}{\text{Indikator}}} =$$

perhitungan KKM mapel:

$$\frac{80+73+72+70+81}{5} = \frac{376}{5} = 75,2 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Sehingga KKM penilaian individual ditetapkan ≥ 70 .

Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar mahasiswa secara menyeluruh.

Menentukan ketuntasan belajar mahasiswa berdasarkan bobot nilai ketuntasan ≥ 70 dan mempersentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{\sum JM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan

R = Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai ≥ 70 (tuntas)

JM = Jumlah seluruh mahasiswa

Interval penilaian :

86-100 = A

71-85 = B

56-70 = C

41-55 = D

0-40 = E

$$p = \frac{(80 + 90 + 90 + 80 + 80 + 80 + 80 + 70 + 90 + 90 + 80 + 100 + 70 + 70 + 100 + 90 + 70 + 100 + 80 + 80 + 90 + 80 + 100 + 100 + 100 + 80 + 80 + 80 + 90 + 100 + 80 + 90 + 80 + 100 + 70 + 80 + 80 + 80 + 100 + 100 + 100 + 90 + 100 + 100 + 80 + 80 + 70 + 90 + 80 + 90 + 90 + 90 + 100 + 90 + 100 + 80 + 80 + 90 + 80 + 90 + 100 + 70 + 90 + 80 + 100 + 90 + 100 + 100 + 90 + 80 + 90 + 90 + 70 + 90 + 100 + 100 + 100 + 90)}{81} \times 100\%$$

$$P = \frac{6830}{81} \times 100\%$$

$$P = 84,32$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai keseluruhan mahasiswa adalah 84,32 dibulatkan menjadi 84.

d. Data Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Menggunakan Aplikasi Mind Mapping

Adapun analisis data respon mahasiswa menggunakan *aplikasi mind mapping* dapat ditinjau dari tabel dibawah ini :

Tabel 20. Analisis data nilai respon mahasiswa PTI angkatan 2016

No.	Nilai					Total Nilai
	SS	S	RR	TS	STS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	155	88	30	20	8	301
2.	125	68	45	32	8	278
3.	150	100	30	16	8	304
4.	150	100	48	12	4	314
5.	160	80	30	20	9	299
6.	50	40	75	40	16	221
7.	25	32	60	72	12	201
8.	100	80	45	30	11	266
9.	100	100	45	26	8	279

10.	125	80	54	12	12	283
11.	75	108	39	36	8	266
12.	75	100	60	20	11	266
13.	40	80	75	36	10	241
14.	0	44	45	70	20	179
15.	0	4	60	60	30	154
16.	185	56	30	24	8	303
17.	100	80	63	22	9	274
18.	155	100	30	20	5	310
19.	140	100	36	16	8	300
20.	0	4	45	80	25	154
21.	75	100	45	30	11	261
22.	115	120	48	8	8	299
23.	105	100	30	20	15	270
24.	155	100	45	10	5	315
Jumlah	2360	1864	1113	732	269	6338

Tabel 21. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah

Bobot Nilai	Dijawab
5	2360
4	1864
3	1113

2	732
1	269

$$X = 5 * 2360 = 11800$$

$$Y = 1 * 269 = 269$$

Jadi, nilai tertinggi terdapat pada bobot nilai 5 adalah 11800, sedangkan nilai terendah terdapat pada bobot nilai 1 adalah 269. Kemudian untuk mencari persentase, maka digunakan rumus seperti dibawah ini :

$$P = \frac{\text{Total Nilai}}{X} * 100$$

$$P = \frac{6338}{11800} * 100$$

$$P = 53,71\%$$

Dari perhitungan diatas, bahwa nilai tertinggi dari bobot nilai 5 jawaban responden ST (sangat setuju) adalah 53,71% . Sedangkan 46,29% adalah jawaban dari bobot nilai 4 sampai dengan 1. Maka, respon analisis kuisisioner mahasiswa sangat mendukung pembelajaran sejarah peradaban islam menggunakan aplikasi mind mapping. Hal ini menunjukkan pemahaman mahasiswa meningkat dalam proses belajar mengajar menggunakan mind mapping.

e. Uji Hipotesis

Tabel 22. Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 84					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	2.086	80	.040	2.54321	.1169	4.9695

1. Keputusan Berdasarkan Nilai Sig

- Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Keputusan : karena nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,040 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Peradaban Islam.

2. Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Rumus Mencari t_{tabel} :

$$= 0,05/2 ; df$$

$$= (0,025 ; 80)$$

Kemudian dilihat pada distribusi nilai t_{tabel} , maka nilai $t_{0,025}$ dan df_{80} adalah 1993.

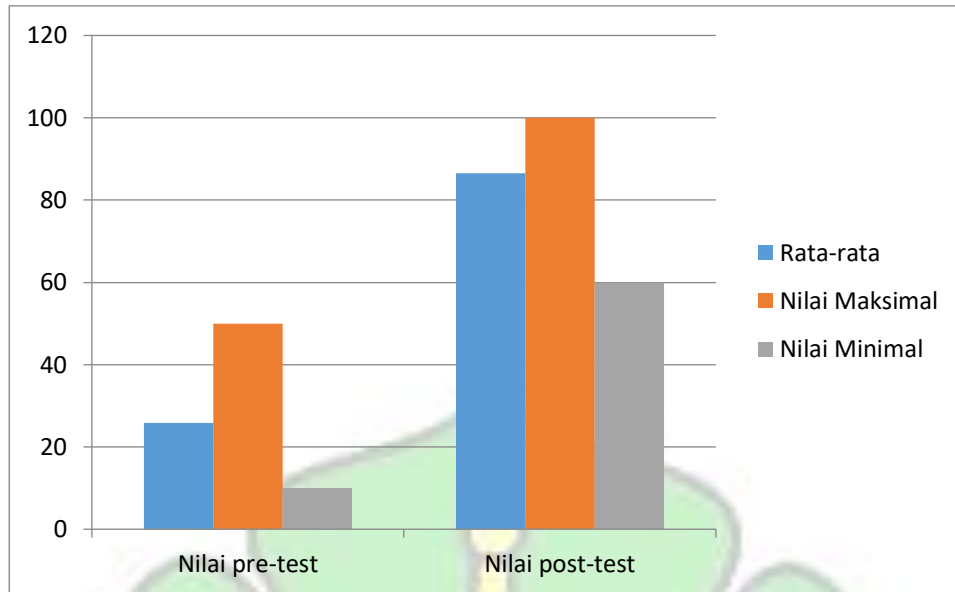
- Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.086 > t_{tabel}$ 1.993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Peradaban Islam.

B. Interpretasi Data

1. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil tes belajar mahasiswa sebelum menggunakan aplikasi mind mapping adalah sebesar 25,8 dan setelah menggunakan aplikasi mind mapping pada pembelajaran sejarah peradaban islam adalah sebesar 86,54. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa setelah menggunakan aplikasi mind mapping meningkat. Hasil berikut dapat ditinjau dari grafik dibawah ini :

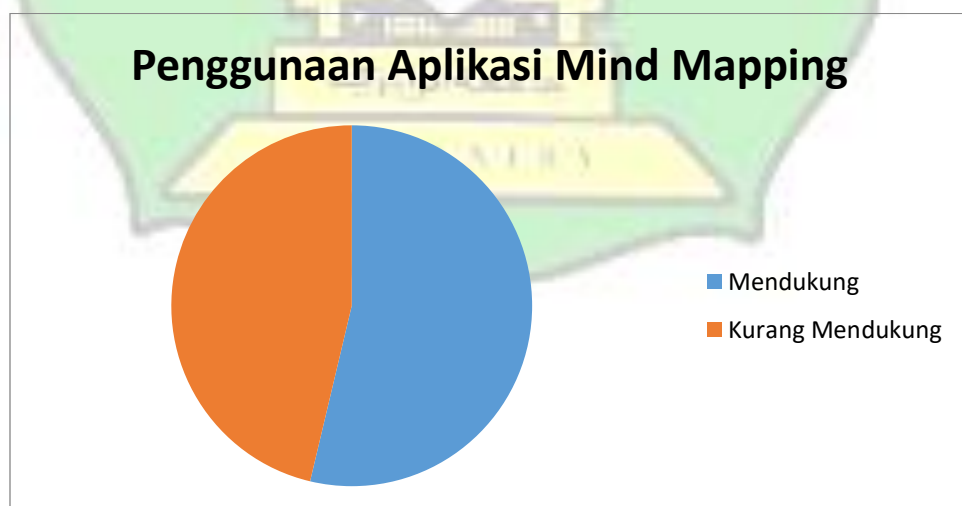




Grafik 1. Nilai rata-rata, nilai maksimal dan nilai minimal pre-test

2. Respon Mahasiswa

Terdapat respon mahasiswa dari hasil analisis angket sesudah melakukan proses belajar mengajar mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan *aplikasi mind mapping* diperoleh hasil persentase sangat setuju adalah sebesar 53,71%. Hasil berikut dapat ditinjau dari grafik dibawah ini :



Grafik 2. Nilai persentase respon mahasiswa setelah menggunakan

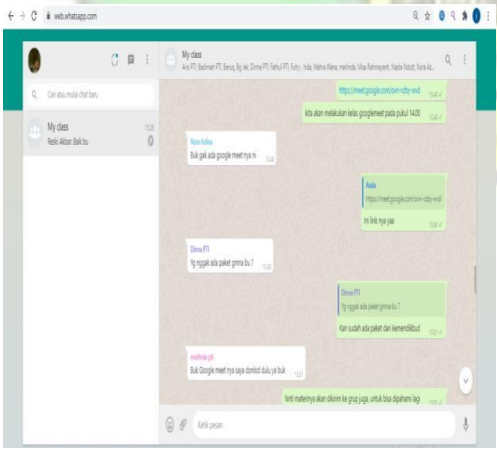
3. Daya Tangkap

Analisis tingkat pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi mind mapping pada pembelajaran sejarah peradaban islam adalah dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam mengimplementasikan aplikasi mind mapping. Pada hasil belajar diatas membuktikan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa dari nilai rata-rata sebesar **25,8** menjadi **86,54** dapat dinyatakan bahwa penggunaan aplikasi mind mapping meningkatkan daya tangkap mahasiswa terhadap mata kuliah sejarah peradaban islam.

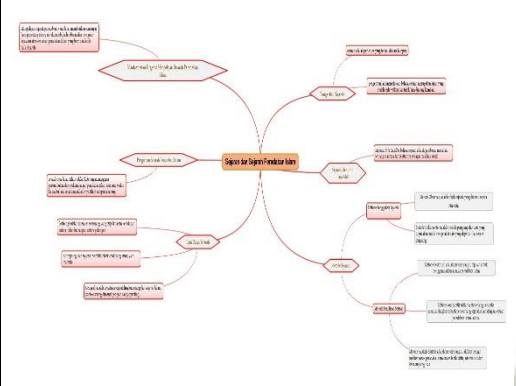
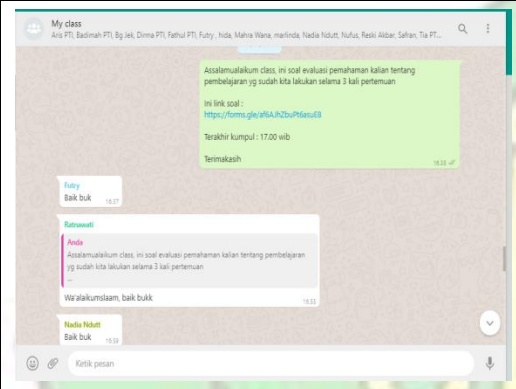
4. Implementasi Aplikasi Mind Mapping Pada Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun dibawah ini adalah langkah-langkah implementasi aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan googlemeet, dapat ditinjau dari gambar dibawah ini:

Tabel 23. Implementasi aplikasi mind mapping

Gambar Implementasi	Penjelasan
	<p>Pertama, membuat grup kelas pada WhatsApp. Lalu memasukkan anggota grup mahasiswa PTI angkatan 2016 berjumlah 81 orang.</p>
	<p>Sebelum melakukan penerapan menggunakan aplikasi mind mapping,</p>

	<p>maka dilakukan tes awal untuk mengetahui nilai pre-test mahasiswa.</p>
	<p>Setelah melakukan tes awal sebelum menggunakan <i>aplikasi mind mapping</i>. Selanjutnya memberikan materi tentang sejarah peradaban islam melalui googlemeet agar interaksi pembelajaran berjalan lancar. Dilakukan 3 kali pertemuan.</p>
	<p>Kemudian melakukan penerapan aplikasi mind mapping untuk menjelaskan materi yang sedang diajarkan kepada mahasiswa. Dimana pembuatan mind mapping itu diawali dengan membuat topik materi pada bagian tengah mind map.</p>
	<p>Selanjutnya menarik garis untuk membuat cabang-cabang sub judul dari materi sejarah peradaban islam menggunakan <i>aplikasi mind mapping</i>.</p>
	<p>Setelah membuat topik utama dan sub judul pada materi sejarah peradaban islam menggunakan <i>aplikasi mind mapping</i>. Untuk penjelasan tentang sub judul dilengkapi oleh mahasiswa sesuai penjelasan yang mereka simpulkan sesuai daya tangkap masing-masing mahasiswa.</p>

	<p>Ini adalah salah satu mind mapping yang dibuat oleh mahasiswa sesuai kreativitas dan daya tangkap mahasiswa tersebut terhadap materi sejarah peradaban islam pada pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi mind mapping.</p>
	<p>Setelah melakukan pembelajaran 3 kali pertemuan, mahasiswa diberikan soal tes akhir (post-test) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan daya tangkap mahasiswa setelah menggunakan <i>aplikasi mind mapping</i> pada mata kuliah sejarah peradaban islam.</p>

C. Pembahasan/ Diskusi Hasil Penelitian

1. Penggunaan aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradaban islam melalui pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah interaksi yang dilakukan secara online atau tanpa bertatap muka secara langsung sehingga melakukan interaksinya dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh yang merupakan prinsip dasar untuk mengharuskan mahasiswa melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Aktivitas pembelajaran jarak jauh dapat memberikan mahasiswa lebih banyak berfikir tentang materi mata kuliah tanpa harus mengharap kepada pengajar [14].

Proses pembelajaran jarak jauh menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran salah satu adalah whatsapp dan google meeting. WhatsApp

merupakan aplikasi pesan berbasis online yang menggunakan kouta internet dan tidak membutuhkan pulsa seluler. WhatsApp juga menyediakan fitur yang dapat digunakan individu dalam proses pembelajaran jarak jauh yaitu kirim dokumen, kirim foto dan video, videocall dan sebagainya [18].

Pada aplikasi whatsapp pengajar dapat membuat grup kelas untuk mengumpulkan peserta didik dan dapat berinteraksi seperti yang terjadi dikelas secara langsung. Aplikasi whatsapp saja tidak begitu efektif untuk interaksi mahasiswa dan pengajar maka dari itu pengajar juga membuat google meeting untuk interaksi tata muka, agar peserta didik yang tidak paham terhadap pembelajaran sejarah peradaban islam menggunakan aplikasi mind mapping dapat bertanya langsung kepada pengajar.

Jadi, walaupun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh tetap berjalan lancar dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada. Aplikasi whatsapp dan goole meeting memudahkan pengajar dalam mengirim bahan ajar, menjelaskan layaknya didepan kelas dan dapat melakukan evaluasi dengan batas waktu yang ditentukan.

2. Pengaruh Hasil belajar mahasiswa menggunakan aplikasi mind mapping

Hasil belajar adalah hasil prestasi yang telah dicapai atau diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran. Prestasi mahasiswa mengakibatkan perubahan dalam diri individu sehingga dapat menghasilkan nilai yang baik dari aktivitas dalam belajar. Mahasiswa akan memperoleh hasil belajar dari kemampuan yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar diukur dan dinilai dengan menggunakan pernyataan atau angka [28].

Perolehan hasil belajar mahasiswa dengan cara menerapkan aplikasi mendapatkan hasil yang maksimal. Pada mata kuliah sejarah peradaban islam aplikasi mind mapping sangat diperlukan untuk mempersingkat materi tentang sejarah peradaban islam. Kemudian aplikasi mind mapping tersebut sangat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa secara singkat, padat dan jelas pada proses belajar mengajar.

Untuk memunculkan ide kreatif mahasiswa *mind mapping* merupakan suatu aplikasi yang sangat efektif digunakan dalam memahami pembelajaran dengan membuat ringkasan ide-ide pokok pembelajaran dalam bentuk catatan-catatan. Catatan yang dibuat oleh mahasiswa membentuk sebuah pola seperti peta berpikir, diawali judul besar berada ditengah kemudian dilanjutkan dengan membuat cabang penjelasan pada sub judul. *Mind mapping* merupakan teknik yang baik untuk membantu proses berfikir secara kreatif dengan menggunakan teknik grafis yang bermanfaat membuka potensi otak [9] .

Mind Mapping merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran dari proses belajar mengajar. Dimana aplikasi mind mapping ini didesain agar mempermudah untuk mempersingkat materi pembelajaran sesuai kreatifitas peserta didik, mudah dalam pembuatannya dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data.

Dari data perhitungan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sejarah peradaban islam sebelum menggunakan *aplikasi mind mapping* dan sesudah menggunakan *aplikasi mind mapping* sangat jauh berbeda peningkatan nilai rata-ratanya, dari nilai rata-rata sebesar **25,8** menjadi **86,54**. Pada hasil

nilai individual peserta didik harus mencapai KKM 75 sehingga mendapatkan nilai ketuntasan individual dan nilai keseluruhan peserta didik berdasarkan bobot nilai ketuntasan mencapai 84,32 %. Sehingga ketuntasan mencapai > 75% dapat disimpulkan bahwa daya tangkap atau pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah peradaban islam menggunakan aplikasi mind mapping meningkat.

Hasil analisis uji t bahwa bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.086 > t_{tabel} 1.993$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan *Hasil Belajar mahasiswa PTI angkatan 2016* terhadap penggunaan *Aplikasi Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah Peradaban Islam. Sedangkan pada analisis regresi linier sederhana bahwa Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y). Jika berdasarkan nilai t maka nilai t_{hitung} sebesar $4.302 > t_{tabel} 1.994$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (X) berpengaruh terhadap variabel daya tangkap (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang implementasi aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah pembelajaran islam untuk mahasiswa PTI angkatan 2016 fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sejarah peradaban islam menggunakan aplikasi mind mapping meningkat. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai post-test sebesar 25,80 dan nilai pre-test sebesar 86,54. Disini dapat dilihat peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi meningkat drastis.
2. Hasil respon mahasiswa terhadap penggunaan *aplikasi mind mapping* pada pembelajaran sejarah peradaban islam. Terlihat respon mahasiswa positif terhadap penggunaan *aplikasi mind mapping* pada mata kuliah sejarah peradaban islam terdapat pilihan jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 53,71%. Dalam hal tersebut menunjukkan pemahaman mahasiswa meningkat dalam proses belajar mengajar menggunakan *aplikasi mind mapping*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping untuk mata kuliah sejarah peradaban islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan *aplikasi mind mapping* pada mata kuliah sejarah peradaban islam dapat meningkatkan hasil belajar dan daya tangkap mahasiswa. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model mind mapping dapat diterapkan pada mata kuliah sejarah peradaban islam untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengambil kesimpulan dalam pembelajaran.

Menggunakan *aplikasi mind mapping* membuat mahasiswa lebih kreatif dalam mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan sesuai pemahaman sendiri. Dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan *aplikasi mind mapping* lebih memudahkan pengajar dalam menjelaskan tentang materi sejarah peradaban islam. Sehingga, peningkatan hasil belajar sangat berhubungan dengan keaktifan mahasiswa. Dengan menggunakan *aplikasi mind mapping* mahasiswa lebih berani dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat karena mahasiswa memahami materi sesuai pemahaman masing-masing dari penjelasan yang diberikan oleh pengajar.

Pada model pembelajaran ini membuktikan bahwa hasil penelitian menggunakan *aplikasi mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan daya tangkap dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar mahasiswa. Dalam model pembelajaran menggunakan aplikasi mind mapping

mahasiswa mendapat kesempatan lebih untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran melalui aplikasi mind mapping mahasiswa membuat peta pikiran sendiri sesuai dengan kesimpulan yang mereka pahami.

C. Saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang meningkatkan hasil belajar dan daya tangkap mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan pada pengajar supaya dapat lebih sering dalam mengimplementasikan aplikasi *mind mapping* pada pembelajaran agar tidak membuat peserta didik bosan dalam proses belajar mengajar.
2. Disarankan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian terhadap implementasi aplikasi *mind mapping* sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Qondias, E. L. Anu, and I. Niftalia, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kelas Iii Kabupaten Ngada Flores," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 5, no. 2, p. 883, 2017.
- [2] O. S. Widyastuti, J. Mayor, and K. Klaten, "Menggunakan Metode Peta Pikiran (mind mapping) dalam Menulis," no. September, pp. 1–9, 2010.
- [3] T. R. Anggraini, "Menulis Dan Mencatat Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping)," *J. Bind. Sastra*, vol. 1, no. 1, p. 52, 2017.
- [4] D. Rahmat, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan," *UNIFIKASI J. Ilmu Huk.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–42, 2017.
- [5] D. Suhendro, "Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus : Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar)," *Semin. Nas. Teknol. Inform.*, pp. 30–36, 2017.
- [6] S. Haryati, A. Sudarsono, and E. Suryana, "IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MEMREDIKSI MASA STUDI MAHASISWA MENGGUNAKAN ALGORITMA C4 . 5," vol. 11, no. 2, pp. 130–138, 2015.
- [7] I. Nurbudiyani, "PELAKSANAAN PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA," vol. 13, no. 1, pp. 1–28, 2013.
- [8] W. B. Sulfemi, "Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar," *J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–19, 2019.
- [9] T. Ristiasari, B. Priyono, and S. Sukaesih, "Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *J. Biol. Educ.*, vol. 1, no. 3, 2012.
- [10] R. Mayasari and R. Adawiyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Di Sma," *J. Pendidik. Biol. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 255–262, 2016.
- [11] M. Mulawarman and A. D. Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Bul. Psikol.*, vol. 25, no. 1, pp. 36–44, 2017.

- [12] A. S. Cahyono, "Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia," *PUBLICIANA*, vol. 9, no. 1, pp. 140–157, 2016.
- [13] Primada Qurrota Ayun, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas," *Channel*, vol. 3, no. 2, pp. 1–16, 2015.
- [14] I. Tahar, "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh," 2006.
- [15] A. G. Prawiyogi, A. Purwanugraha, G. Fakhry, and M. Firmansyah, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 11, no. 01, pp. 94–101, 2020.
- [16] S. Rizal and B. Walidain, "Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah," *J. Ilm. Didakt. Media Ilm. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 19, no. 2, p. 178, 2019.
- [17] S. R. Chandrawati, "Pemanfaatan E-learning Dalam Pembelajaran," no. 10, pp. 18–23, 2010.
- [18] H. F. Arifin, "Pengaruh whatsapp Terhadap Perilaku Tertutu Mahasiswa," pp. 1–41, 2015.
- [19] A. Permata and Y. B. Bhakti, "Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19," *JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilmiah)*, vol. 4, no. 1, pp. 27–33, 2020.
- [20] N. Putranti, "CARA MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE," vol. 2, no. 2, pp. 139–147, 2013.
- [21] D. Haqien, A. A. Rahman, and P. Sejarah, "PEMANFAATAN ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19," vol. 5, no. 1, 2020.
- [22] R. Diani, A. Asyhari, and O. N. Julia, "Pengaruh Model Rms (Reading, Mind Mapping and Sharing) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Pokok Bahasan Impuls Dan Momentum," *J. Pendidik. Edutama*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2018.
- [23] M. Prawitasari, "13. Metode Pembelajaran Hypnoteaching melalui Mind Mapping.pdf." 2014.
- [24] W. C. Ningsih and S. Marli, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Untan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2012.

- [25] D. K. Y. dan N. Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran | Anomsblg's Blog," *J. Pendidik. dasar*, vol. 4, pp. 41–47, 2020.
- [26] Sulhan, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa," *J. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 52–61, 2020.
- [27] N. Najahah, "Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran," *J. Lentera Kaji. Keagamaan, Keilmuan, dan Teknol.*, vol. 1, no. September, pp. 159–171, 2015.
- [28] A. Lestari, A. Suryadi, and A. Ismail, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik," *J. Petik*, vol. 6, no. 1, pp. 18–26, 2020.
- [29] W. B. Sulfemi, "Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Sejarah Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor," *J. Fascho*, vol. 5, no. 2, pp. 52–70, 2016.
- [30] Z. Aziz and N. Jair, "Penggunaan Peta Konsep untuk Meningkatkan Pencapaian Mata Pelajaran Sejarah bagi Pelajar Tingkatan Dua (The Use of Concept Maps in Improving Achievement in The Subject of History for Form Two Students)," *J. Pendidik. Malaysia*, vol. 34, no. 1, pp. 3–15, 2009.
- [31] K. Sari, "Sejarah peradaban islam," 2015.
- [32] P. Tunjungsari, "PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA KANTOR PUSAT PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG," *Univ. Kampus Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2011.
- [33] S. dan Hikmah, "Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Bangun Wenang," vol. 3, no. 1, pp. 900–911, 2015.
- [34] M. R. Saputra and S. Riyadi, "Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia," *J. Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, vol. 6, no. 2, pp. 1–6, 2017.
- [35] K. Kartono, "Kinerja Perusahaan Modal Ventura Diukur dari Sisi Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi Rasio Investasi Terhadap Total Aset Return on Asset dan Non Performing Finance (Studi Kasus Pada PT. Sarana Jakarta Ventura)," *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 122–131, 2020.
- [36] Indrawati, "PENGARUH PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING BERBANTUAN PhET," *Ed-Humanistics*, vol. 05, 2011.

- [37] C. Christalisana, "Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang," *J. Fondasi*, vol. 7, no. 1, pp. 87–98, 2018.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2398s/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2019

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 15 Januari 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Khairan, M.Kom sebagai pembimbing pertama
 2. Nazaruddin Ahmad, MT sebagai pembimbing kedua
 Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Indah Mitri Muliani
 NIM : 160212051
 Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
 Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Mind Mapping melalui Pembelajaran jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Daya Tangkap pada Mahasiswa PTI Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 26 Februari 2020
 An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Data mahasiswa PTI

No	NIM	NAMA	JK	TAHUN MASUK	SMT TERAKHIR
1	160212068	AFRIZAL HELMY	L	2016	2020/Ganjil
2	160212134	DARNIL MUQADDAS	L	2016	2020/Ganjil
3	160212133	SYAHRIL	L	2016	2020/Ganjil
4	160212061	CUT MANDA SARI	P	2016	2020/Ganjil
5	160212002	KARMIDA	P	2016	2020/Ganjil
6	160212003	CUT ANGGIE RIZKI RAMADHANI	P	2016	2020/Ganjil
7	160212005	SRI MULYANI	P	2016	2020/Ganjil
8	160212006	NURHALIJAH	P	2016	2020/Ganjil
9	160212007	SAMSUL BAHRI	L	2016	2020/Ganjil
10	160212009	IHSANUL TAQWIM	L	2016	2020/Ganjil
11	160212010	ZIKRA MUBARAK	L	2016	2020/Ganjil
12	160212012	CORY ANGGARA	L	2016	2020/Ganjil
13	160212013	DENIL MAHEZWARA	L	2016	2020/Ganjil
14	160212014	RAHMAH HIDAYATI	P	2016	2020/Ganjil
15	160212015	IRAWATI	P	2016	2020/Ganjil
16	160212016	MUHAMMAD QAUTSAR MAULANA	L	2016	2020/Ganjil
17	160212017	T. ANUGERAH RIZKI	L	2016	2020/Ganjil
18	160212018	LENI FEBRINA	P	2016	2020/Ganjil
19	160212019	WULAN ANGGRAINI	P	2016	2020/Ganjil
20	160212020	MONIKA MS	P	2016	2020/Ganjil
21	160212021	RIZKI AFRIANI	P	2016	2020/Ganjil
22	160212022	FARIZAN IRHAMULLAH	L	2016	2020/Ganjil
23	160212023	IKHWAN NUSUFI	L	2016	2020/Ganjil
24	160212024	MUSHADDIQ	L	2016	2020/Ganjil
25	160212025	MAWARDHIAH	P	2016	2020/Ganjil
26	160212026	MUYASIR	L	2016	2020/Ganjil
27	160212027	TSARA THAIBUR	P	2016	2020/Ganjil
28	160212029	RISKA SAFITRI	P	2016	2020/Ganjil
29	160212030	RIKE MAHARA	P	2016	2020/Ganjil
30	160212031	YULIA MAULIDA	P	2016	2020/Ganjil

31	160212033	ANHILMAN ARRAFI	L	2016	2020/Ganjil
32	160212034	MARHAMAH	P	2016	2020/Ganjil
33	160212035	IFAN WAHYUDI	L	2016	2020/Ganjil
34	160212036	NURZAMIDAR	P	2016	2020/Ganjil
35	160212038	MISA RAHMA YANTI	P	2016	2020/Ganjil
36	160212039	FUTRY RIZKHAYANI	P	2016	2020/Ganjil
37	160212040	BADIMAH	P	2016	2020/Ganjil
38	160212041	AUDIA RIZQA	L	2016	2020/Ganjil
39	160212044	NADIATUL FIRDA	P	2016	2020/Ganjil
40	160212045	TIA HABDI SAFITRI	P	2016	2020/Ganjil
41	160212046	HERIJAL	L	2016	2020/Ganjil
42	160212047	MUHAMMAD ZAEKI	L	2016	2020/Ganjil
43	160212050	MAHRA WANA	P	2016	2020/Ganjil
44	160212051	INDA MITRI MULIANI	P	2016	2020/Ganjil
45	160212053	REZKI AKBAR	L	2016	2020/Ganjil
46	160212054	NORA AZLINA	P	2016	2020/Ganjil
47	160212057	ARMA PIANA	L	2016	2020/Ganjil
48	160212058	ALFARUQ ASRI	L	2016	2020/Ganjil
49	160212059	HIDAYATUS SAIDAH	P	2016	2020/Ganjil
50	160212060	FITRI MARHAMAH	P	2016	2020/Ganjil
51	160212065	MARLINDA	P	2016	2020/Ganjil
52	160212069	MUHAMMAD WISMANSYAH PUTRA	L	2016	2020/Ganjil
53	160212070	DIRMAWAN HIDAYAT	L	2016	2020/Ganjil
54	160212071	MUYASIR	L	2016	2020/Ganjil
55	160212072	ARIS PRATAMA	L	2016	2020/Ganjil
56	160212075	SAID AMMAR ALKAF	L	2016	2020/Ganjil
57	160212076	ABDUL IZUL AZHAR	L	2016	2020/Ganjil
58	160212078	AMMAR AL-THARIQ	L	2016	2020/Ganjil
59	160212079	MULYANA	P	2016	2020/Ganjil
60	160212080	PUTRA MERDEKA	L	2016	2020/Ganjil
61	160212081	DARA SAKINAH	P	2016	2020/Ganjil
62	160212082	FARAH DIBA	P	2016	2020/Ganjil
63	160212083	DERIO BALANOF	L	2016	2020/Ganjil
64	160212086	MUTIARA IDAMI	P	2016	2020/Ganjil
65	160212088	KHALISATUN MUNAWWARAH	P	2016	2020/Ganjil
66	160212089	HAYATUN NUFUS	P	2016	2020/Ganjil
67	160212090	SITTIMAGHFIRA	P	2016	2020/Ganjil
68	160212093	RATNA WATI	P	2016	2020/Ganjil
69	160212094	SARI ULFA	P	2016	2020/Ganjil

70	160212095	MUKHRIMATUL WALIDAINI	P	2016	2020/Ganjil
71	160212096	M.ALFARISSI	L	2016	2020/Ganjil
72	160212097	RIZA ULFA	P	2016	2020/Ganjil
73	160212098	RAHMAD SURYA	L	2016	2020/Ganjil
74	160212099	ILHAM ADZMI PINIM	L	2016	2020/Ganjil
75	160212100	ZAHRATUL IDAMI	P	2016	2020/Ganjil
76	160212102	AZHATUL VIA	P	2016	2020/Ganjil
77	160212103	ASRUL HUSAINI	L	2016	2020/Ganjil
78	160212105	T.NAJRI ADLANI	L	2016	2020/Ganjil
79	160212106	ABIYU RAFIF	L	2016	2020/Ganjil
80	160212107	M.FAZIL MAIDILLAH	L	2016	2020/Ganjil
81	160212108	AL-FATHUL	L	2016	2020/Ganjil
82	160212109	AZIZAH LUBIS	P	2016	2020/Ganjil
83	160212110	MAUDHIANI	P	2016	2020/Ganjil
84	160212111	SYIFAUR RAHMI	P	2016	2020/Ganjil
85	160212113	EDI HASRI	L	2016	2020/Ganjil
86	160212114	AHMAD GHIFARI PRADANA	L	2016	2020/Ganjil
87	160212116	GEUBRINA RIZKI	L	2016	2020/Ganjil
88	160212117	RIVAN FITRA FAHMIZA	L	2016	2020/Ganjil
89	160212120	NIDIA KUMALA SARI	P	2016	2020/Ganjil
90	160212121	RIKA KURNIA WATI	P	2016	2020/Ganjil
91	160212122	FITRA NUZULA AKMAL	L	2016	2020/Ganjil
92	160212125	PUTRI MUSPINA	P	2016	2020/Ganjil
93	160212126	RAHMADI	L	2016	2020/Ganjil
94	160212128	BIRRUL WALIDIN HUSNI	L	2016	2020/Ganjil
95	160212129	M.SABARUDIN LB	L	2016	2020/Ganjil
96	160212130	ERA AMALIA	P	2016	2020/Ganjil
97	160212131	MUHAMMAD RIZA	L	2016	2020/Ganjil
98	160212137	ACHYAR RAHMATULLAH PUTRA	L	2016	2020/Ganjil
99	160212138	CHAIRUL UMAM	L	2016	2020/Ganjil
100	160212139	BOBY LAHANDA	L	2016	2020/Ganjil
101	160212141	MUNANDAR	L	2016	2020/Ganjil

Lampiran 3. Silabus

Mata Kuliah	: Sejarah Peradaban Islam
Prodi	: Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	: Tarbiyah Dan Kegunaan
Standar Kompetensi	: Mahasiswa Mampu Memahami Sejarah Peradaban Islam



No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Life Skills	Metode Strategi	Bentuk	Alokasi	Referensi
1	2	3	4	5	6		8	9	10
1.	Memahami paradigma pembelajaran Sejarah Peradaban Islam	1. Menjelaskan sejarah sebagai perspektif studi Islam 2. Menjelaskan peta konsep Sejarah Peradaban Islam	1. Sejarah Peradaban Islam sebagai Perspektif studi islam 2. Peta konsep Sejarah Peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dan mendiskusikan teks tentang sejarah peradaban Islam Perspektif studi islam dan Peta konsep Sejarah Peradaban Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Tekun Bernalar Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Power point 	<i>Performance</i>	1 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Badri Yatim; <i>Sejarah peradaban Islam</i> Ahmad Amin, <i>Islam dari Masa ke Masa</i> Ajid Thohir, <i>Perkembangan Peradaban Islam</i>

2.	Memahami konstruksi Peradaban Islam dalam perspektif ruang dan waktu	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan babakan Sejarah Peradaban Islam Menjelaskan pembagian kawasan sejarah islam 	<ol style="list-style-type: none"> Periodenisasi Sejarah Peradaban Islam Peta Kawasan Peradaban Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi Periodenisasi Sejarah Peradaban Islam Mengkaji peta kawasan peradaban islam dengan peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Keatif Kritis Tekun Bernalar 	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Lecturing Active Debate Student-Created Case Studies smallgrup discusion 	<i>Performances smallgrup discusion</i>	1 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Badri Yatim; <i>Sejarah peradaban Islam</i> Ibrahim Hasan; <i>sejarah kebudayaan</i>
----	---	--	---	---	---	---	---	--------	---

3.	Memahami hubungan Sumber materiil dan Pertumbuhan Peradaban Islam	<p>1. Menjelaskan sumber materiil peradaban pada zaman awal dan klasik</p> <p>2. Menjelaskan sumber materiil peradaban zaman pertengahan dan modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Air dan sumber alam sebagai sumber material peradaban zaman klasik dan modern • Teknologi dan informasi sebagai sumber material peradaban modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber materiil peradaban pada zaman awal dan klasik • Memaparkan Teknologi dan informasi sebagai sumber material peradaban modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Analisis • Kritis • Tekun • Bernalar 	<ul style="list-style-type: none"> • Interactive Lecturing • Tanya jawab • Sharing • Diskusi • Power point • Studi kritis 	<i>Performance</i>	1 x TM	<ul style="list-style-type: none"> • Badri Yatim; <i>Sejarah peradaban Islam</i> • Ahmad Amin; <i>Fajrul islam</i> • K.Hitti; <i>The History of Arab</i>
----	--	---	---	--	--	---	--------------------	--------	---

Lampiran 4. Rencana pembelajaran semester

Kode Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Kode :

SKS : 2 SKS

Dosen Pengampu :

1. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sebelum menggunakan media pembelajaran mind mapping

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sejarah dan peradaban islam	Pengertian sejarah dan peradaban islam	Ceramah diskusi interaktif	100 menit	Kedisiplinan, kebenaran penjelasan dan mengambil kesimpulan pembelajaran	Sejarah peradaban islam di Indonesia	Sesuai simak akademik
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat mind mapping tentang pembelajaran	Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu lain	Diskusi	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa	Sejarah kebudayaan islam di Indonesia	Sesuai Simak Akademik
3.	Mampu menjelaskan	Sejarah dan	Ceramah	100	Tingkat pemahaman	Sejarah peradab	Sesuai Simak

	dan membuat mind mapping sejarah dan peradaban islam	peradaban islam masa kemunduran islam	dan diskusi	menit	n mahasiswa dalam mengambil kesimpulan	an islam	Akademi k
--	--	---------------------------------------	-------------	-------	--	----------	-----------

2. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sesudah menggunakan media pembelajaran mind mapping

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Kode Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Kode :

SKS : 2 SKS

Dosen Pengampu :

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Kriteria dan Indikator Penilaian	Referensi	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sejarah dan peradaban islam	Pengertian sejarah dan peradaban islam	Diskusi dan Mind Mapping	100 menit	Kedisiplinan, kebenaran penjelasan dan mengambil kesimpulan pembelajaran	Sejarah peradaban islam di Indonesia	Sesuai Simak akademik
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat mind mapping tentang	Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu lain	Mind Mapping	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa	Sejarah kebudayaan islam di Indonesia	Sesuai Simak Akademik

	pembelajaran					ia	
3.	Mampu menjelaskan dan membuat mind mapping sejarah dan peradaban islam	Sejarah dan peradaban islam masa kemunduran islam	Mind Mapping	100 menit	Tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengambil kesimpulan	Sejarah peradaban islam	Sesuai Simak Akademik

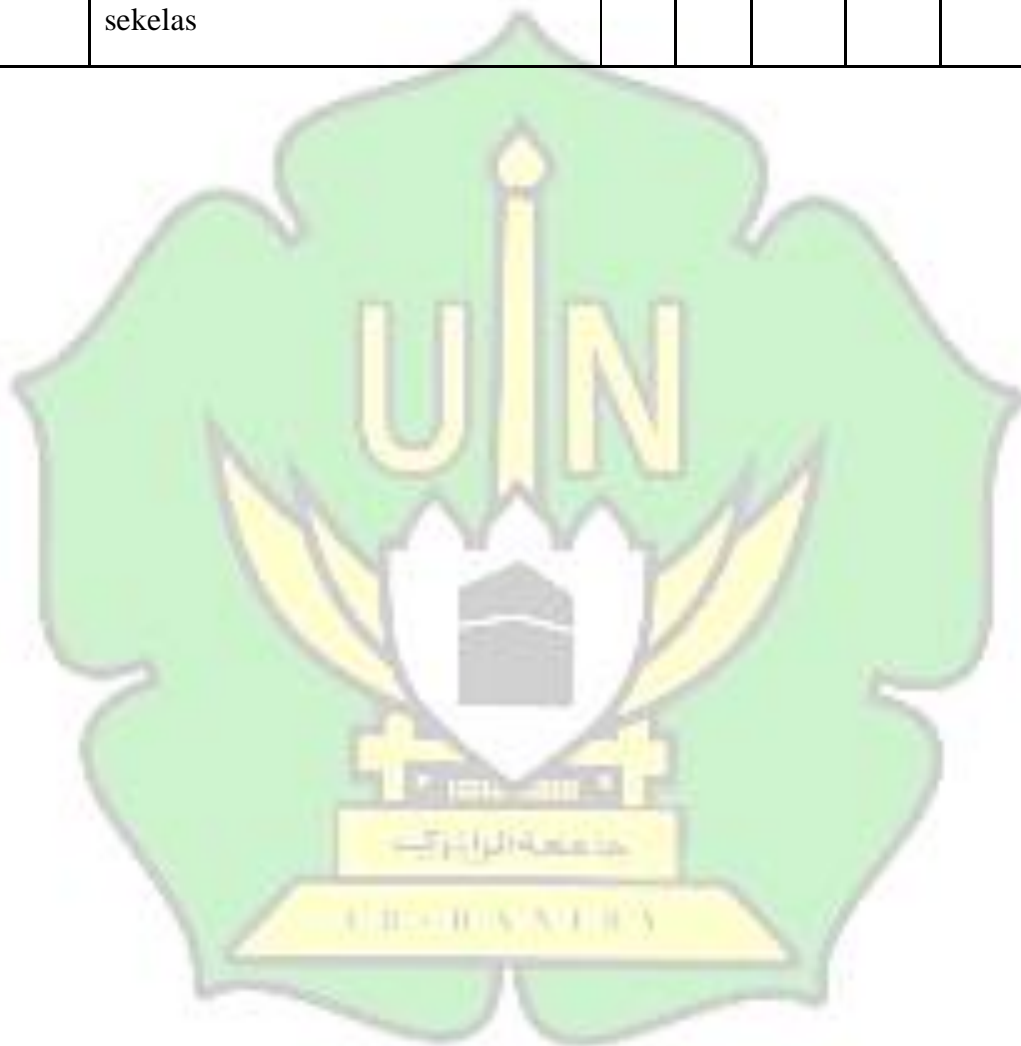
Lampiran 5. Kuisisioner

No.	Pertanyaan	Keterangan Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Menggunakan Aplikasi Mind Mapping memungkinkan saya lebih cepat memahami pembelajaran mata kuliah sejarah peradaban islam					
2.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam dapat meningkatkan kemampuan saya dalam memahami mata kuliah tersebut					
3.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memudahkan saya dalam membuat peta pikir sesuai kreativitas sendiri					
4.	menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih fokus terhadap proses belajar mengajar					
5.	Melakukan Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam lebih meningkatkan pengetahuan saya					
6.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam menurunkan pengetahuan saya dalam proses belajar mengajar					

7.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam menyulitkan saya dalam mengambil intisari dari pembelajaran tersebut					
8.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membantu saya mempersingkat penjelasan materi tentang sejarah					
9.	Melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah membuat saya merasa bosan dalam mengikuti mata kuliah sejarah peradaban islam					
10.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam meningkatkan motivasi saya dalam mengikut pembelajaran sejarah					
11.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya dapat mengembangkan peta pikir sendiri					
12.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih mudah bersemangat mempelajari sejarah dan mengenang peristiwa dimasa lalu					
13.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah islam membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar					
14.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah pembelajaran islam menurunkan kreativitas saya dalam proses belajar mengajar					

15.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada sejarah peradaban islam membuat saya malas dalam mengikuti mata kuliah sejarah					
16.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam meningkatkan minat saya dalam mengikuti proses belajar mengajar					
17.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban Islam membuat saya lebih terampil menerapkan ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari					
18.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban Islam membuat saya lebih mudah menjelaskan pembelajaran kepada teman sekelas					
19.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memudahkan interaksi pengajar dan peserta didik					
20.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam menyulitkan saya dalam melakukan kerjasama dengan teman sekelas					
21.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam memotivasi saya dalam mengaplikasikan pembelajaran sejarah dimasyarakat					
22.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam meningkatkan rasa empati saya terhadap nilai sejarah yang ada diindonesia					
23.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah					

	peradaban islam meningkatkan rasa ingin tahu terhadap perjalanan sejarah dari jaman dulu hingga sekarang					
24.	Menggunakan aplikasi mind mapping pada mata kuliah sejarah peradaban islam membuat saya lebih mudah berdiskusi dengan teman sekelas					



Lampiran 6. Soal tes sejarah peradaban islam

Soal Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam

pengambilan nilai Akhir

Nama

Your answer _____

NIM

Your answer _____

Jelaskan secara signifikan pentingnya mempelajari sejarah dan sejarah peradaban islam!

Your answer _____

Sebutkan 5 tokoh sejarawan pembaharuan peradaban islam di Indonesia serta bidang pembaharuan yang dilakukan oleh masing-masing sejarawan!

Your answer _____

Jelaskan tahapan dakwah nabi Muhammad SAW di Mekkah!

Your answer _____

Sebutkan dan jelaskan 3 alasan mengapa sebuah peradaban dapat berkembang, maju dan kemudian hancur!

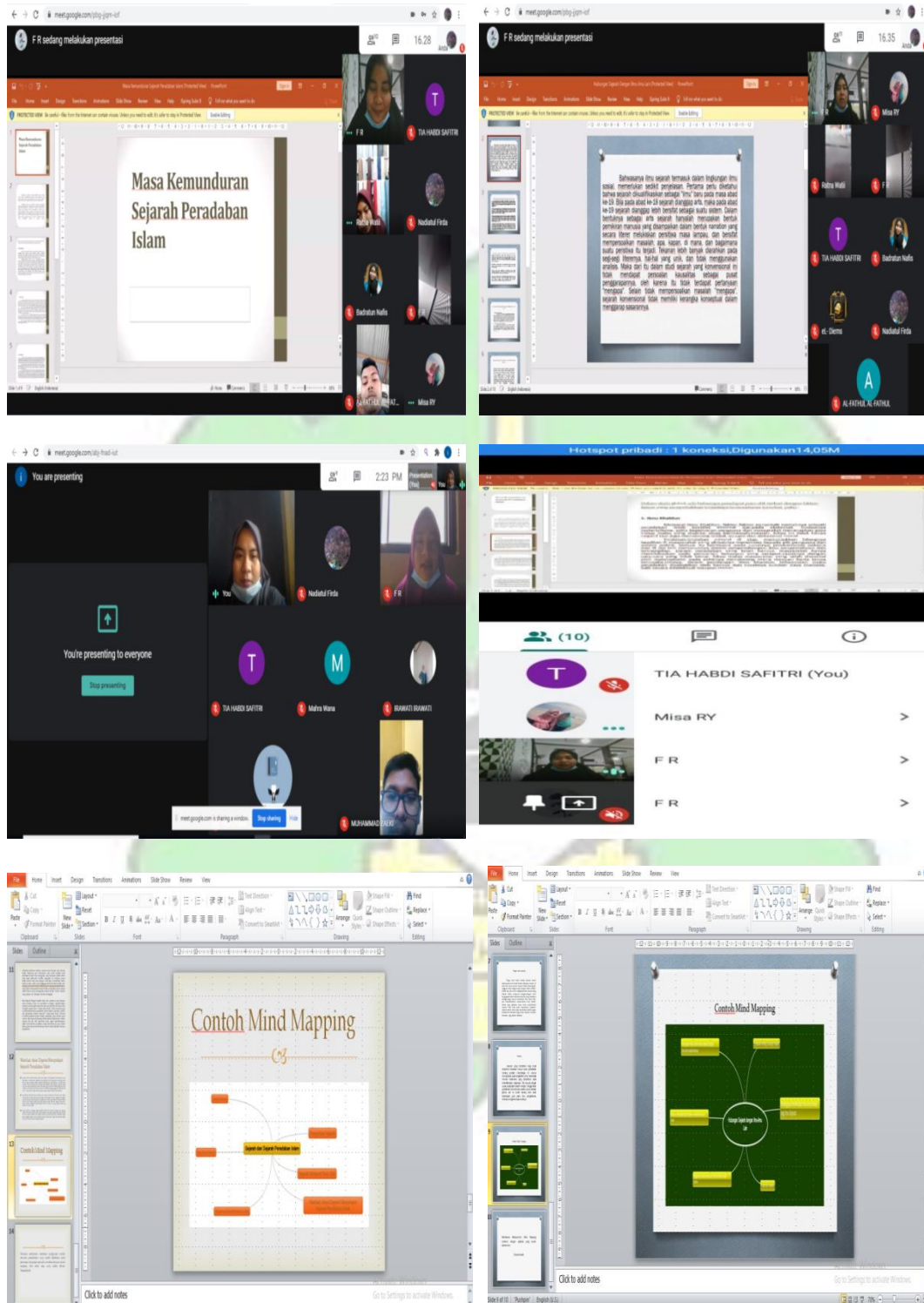
Your answer _____

Coba Anda jelaskan ruang lingkup sejarah di bawah ini: a. sejarah sebagai peristiwa b. sejarah sebagai kisah c. sejarah sebagai ilmu d. sejarah sebagai seni

Your answer _____

Submit

Lampiran 7. pembelajaran menggunakan google meet



Lampiran 8. pembelajaran di group whatsapp

81 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Nama

81 responses

Muyasir
Irawati
Mahra Wana
Nora Azlina
Samsul Bahri
Maudhiani
Misa Rahma Yanti

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

NIM

81 responses

160212015
160212050
160212054
160212007
160212110
160212038
160212025
160212093
160212072

